HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMKN 2 BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Jurusan Bimbingan Dan Konseling

OLEH :

PUNGKI SYAH FITRI
NIM : 2612.097

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
2016/1437 H

Persembahan...

Bismillahirrahmanirrahim....

"...allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan beberapa derajat..." (Al-Mujadilah :11)

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekuranganku. Segala syukur aku ucapkan kepada Mu karena telah menghadirkan mereka yang selalu memberi semangat dan do'a disaat ku tertatih. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW.

Terimaksih kepada kedua orang tuaku, (untuk amak dan apa) yang selalu memberi ku dukungan penuh, mulai dari awal masuk kuliah sampai kepada titik akhir menuju wisuda. Ini adalah kado teristimewa yang bisa aku berikan untuk amak dan apa. Doakan juga supaya anakmu cepat dapat kerja sehingga amak dan apa tak perlu lagi pergi kesawah dan keladang dengan seusia yang seharusnya untuk istirahat di rumah. Maafkan aku yang masih menyusahkan.

Teruntuk kakak dan abangku yang selalu memberiku semangat dan pengertian. Terutama kepada bg anto dan bg irfan yang menjadi tempat aku bergantung hidup disaat amak dan apa yang tidak lagi sanggup mencukupi kebutuhan ku. Hadirnya kalian menjadikan aku pribadi yang lebih kuat. Jasa kalian tak pernah aku lupakan sampai kapan pun.

Teruntuk keponakan tercinta, Yunarzi Wulandari dan Selvi Andani yang telah membantu membangkitkan semangat dikala hati ini mulai goyah oleh tantangan dan rintangan yang sedang mengahadang di depan mata hingga tak sanggup lagi untuk berkata apa. Youarethebest

Terimakasih kepada teman-teman PBK 2012 yang senasip dan seperjuangan. Terkhusunya kepada para sahabat karibku "green tea", Mella Syari (ci menk), Aria Mustika (gotik), Merianis (iyha), Dewi Puspita (ciwi), Apri Eza Putri (ejak), Seila Deswita Sari (ides), Yusra Meita (uca), Besri Yunanda (ci beh) dan tak kan terlupakan buat sahabat ku satu lagi Hasnaini azizah alias jijah. Hehe..terimakasih atas semangat dan motivasi yang kalian berikan. Untuk gotik dan ci menk makasih karena telah sabar mendengar semua keluhan ini. Gotik cepat nyusul S.pd nya ya. I love you

Tak lupa aku ucapkan kepada Yessy Kurniati dan Muhammad Wahyudi, teman seperjuangan penelitian. Susah senang kita janani bareng-bareng di sekolah. Dan kepada Nivia Apriliani dan Irma Dewita yang turut membantu ku dalam memecahkan pemikiran tentang bagaimana cara mengolah data dengan menggunakan spss..hehemakasih yeah.

Spesial thanks buat kamu "Febri Kurniawan" yang selalu membangkitkan harapan ku, disaat aku tak sanggup lagi menghadapi skripsi yang penuh dengan cucuran air mata.

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pungki Syah Fitri

Tempat/Tanggal Lahir : Ronah, 3 Mei 1994

Jurusan/Fakultas : Bimbingan dan Konseling/ Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) dengan judul "Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 2 Bukittinggi" adalah benar asli karya saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi akademisi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat, semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bukittinggi, Agustus 20 16

Saya yang menyatakan

Pungki Syah Fitri

2612.097

ABSTRAK

Skripsi Ini Berjudul **Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 2 Bukittinggi**, di Tulis Oleh **Pungki Syah Fitri** Nim: **2612.097** Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

Berdasarkan fenomena yang penulis temui di lapangan terdapatnya kesenjangan antara kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar yang diperolehnya. Hal ini terlihat dari beberapa orang siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik seperti datang ke sekolah tepat waktu dan tidak pernah terlambat, hadir di kelas sebelum guru memaski kelas, tidak pernah keluar masuk kelas ketika sedang belajar, dan ketika belajar selalu mendengarkan penjelasan guru bahkan kalau perlu dicatatnya. Dari kebiasaan belajarnya yang seperti itu, ia mendapatkan prestasi yang cendrung rendah dan itu terlihat dari nilai rapornya. Beberapa mata pelajaran nilainya dibawah batas KKM. Sebaliknya diantara siswa ada yang cuek dalam belajar, namun mendapatkan prestasi yang cendrung tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Besar hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa SMKN 2 Bukittinggi. Penelitian ini tergolong pada penelitian korelasi yaitu menghubungkan dua buah variabel yang berbeda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi sejumlah 557 orang. Sampel penelitian sejumlah 111 orang siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket dengan skala *Likert* dan teknik analisis data menggunakan statistik sederhana. Pengkorelasian variabel penelitian menggunakan rumus *r Product Moment,* dan koefisien determinasi, dengan teknik analisis data menggunakan *Statistical spearman and Service Solution* (SPSS) Versi 20.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa SMKN 2 Bukittingi. Hasil ini terlihat dengan diketahui nilai $_{r}$ hitung sebesar 0,252, sementara itu dari $_{r}$ tabel dengan *degree of freedom* (df) 109 adalah 0,188 pada taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel,}$ sehingga hipotesis penelitian Ha diterima dan H0 ditolak dan korelasi r_{xy} yang diperoleh adalah 0,252 terletak antara 0.20-0.399, maka diperoleh suatu interpretasi bahwa kebiasaan belajar memiliki hubungan yang lemah atau rendah dengan kebiasaan belajar siswa SMKN 2 Bukittinggi. Tetapi tetap saja memberikan keterkaitan hubungan dengan prestasi belajar siswa, yaitu besarnya korelasi yang ditimbulkan oleh kebiasaan belajar didapatkan hasil determinasi 6,35%, sedangkan sisanya 93,65% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal dan faktor eksternal dari siswa itu sendiri. Diharapkan kepada siswa SMKN 2 Bukittinggi untuk dapat meningkatkan serta mempertahankan kebiasaan belajarnya yang baik agar memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Sehingga tidak ada lagi nilai yang dibawah batas KKM.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi dengan judul "Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 2 Bukittinggi". Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah agar dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meletakkan pondasi ilmu pengetahuan bagi umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Maswardi dan Ibunda Sawani tercinta, yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan pengorbanan lainnya baik moril maupun materil demi selesainya penyusunan skripsi ini, selanjutnya penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor dan Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, yang telah memberikan fasilitas, sarana, dan segala kebutuhan perkuliahan, sehingga penulis dapat menimba ilmu di kampus tercinta.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah, Serta Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas, sarana, dan segala kebutuhan perkuliahan, sehingga penulis dapat menimba ilmu di kampus tercinta.
3. Ibu Dra.Irna Andriati, M.Pd beserta Bapak Dodi Pasila Putra, M.Pd, sebagai pembimbing skripsi penulis, yang telah mengarahkan, membimbing, dan

mengoreksi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai kaidah ilmiah yang berlaku.

4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bukittinggi, yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis memperoleh ilmu yang banyak.
5. Bapak/ Ibu pimpinan serta karyawan dan karyawati perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMKN 2 Bukittinggi, majelis guru, karyawan, serta siswa/siswi yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMKN 2 Bukittinggi.
7. Rekan-rekan seperjuangan terkhusus PBK C 2012 yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih, semoga apa yang telah diberikan itu dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.Amin.

Bukittinggi, Juli 2016

Penulis,

Pungki Syah Fitri
NIM. 2612.097

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GRAFIK viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 11
G. Penjelasan Judul 12
H. Sistematika Penulisan 13
BAB II. LANDASAN TEORI
A. Kebiasaan Belajar 15
1. Pengertian kebiasaan belajar 15
2. Macam-macam kebiasaan belajar 18
3. Pembentukan kebiasaan belajar 21
B. Prestasi Belajar 26
1. Pengertian prestasi belajar 26
2. Jenis-jenis prestasi belajar 28
3. Fakor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar 34
C. Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar. 44
D. Kerangka Konseptual. 47
E. Penelitian Relevan. 48
F. Hipotesis Penelitian 49
BAB III. Metode Penelitian
A. Jenis Penelitian 50
B. Lokasi Penelitian 50
C. Populasi dan Sampel 51
D. Teknik Pengumpulan Data 53
E. Teknik Pengolahan Data 59
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Data Penelitian 66
B. Uji Persyaratan Analisis 87
C. Uji Hipotesis 92
D. Pembahasan 94
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 96
B. Saran 97
DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1 : rekapitulasi nilai siswa yang dibawah batas KKM

TABEL 2 : Jumlah populasi siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi

TABEL 3 : Jumlah sampel penelitian

TABEL 4 : Hasil Validasi Empiris

TABEL 5 : Skor item angket

TABEL 6 : Pedoman interpretasi kategori angket

TABEL 7 : Pedoman interpretasi *product moment*

TABEL 8 : Interpretasi xy

TABEL 9 : Kebiasaan belajar siswa SMKN 2 Bukittinggi

TABEL 10 : Belajar secara teratur (menentukan waktu yang tepat untuk belajar setiap hari)

TABEL 11 : Belajar secara teratur (mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah pada malam harinya)

TABEL 12 : Belajar secara teratur (mengatur waktu belajar dan bermain)

TABEL 13 : Mempersiapkan semua keperluan belajar (mempersiapkan semua keperluan belajar)

TABEL 14 : Mempersiapkan semua keperluan belajar (mempersiapkan peralatan belajar)

TABEL 15 : Mempersiapkan semua keperluan belajar (memperhatikan kondisi kesehatan)

TABEL16 : Mempersiapkan semua keperluan belajar (memilih tempat belajar yang baik)

TABEL 17 : Hadir di kelas sebelum belajar di mulai (datang ke sekolah tepat waktu)

TABEL 18 : Hadir di kelas sebelum belajar di mulai (masuk ke dalam kelas dan duduk dengan tenang)

TABEL 19 : Terbiasa belajar sampai tuntas (konsentrasi dalam belajar)

TABEL 20 : Terbiasa belajar sampai tuntas (mengulangi pelajaran yang belum dipahami)

TABEL 21 : Terbiasa belajar sampai tuntas (membuat kelompok belajar bersama teman)

TABEL 22 : Terbiasa belajar sampai tuntas (menandai dan menggarisbawahi pokok-pokok materi pelajaran)

TABEL 23 : Mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan (mengunjungi perpustakaan di luar jam pelajaran atau di waktu istirahat)

TABEL 24 : Terbiasa belajar sampai tuntas (meminjam buku perpustakaan)

TABEL 25 : Prestasi belajar siswa SMKN 2 Bukittinggi

TABEL 26 : Kategori prestasi belajar siswa SMKN 2 Bukittinggi

TABEL 27 : Kelompok kategori prestasi belajar siswa SMKN 2 Bukittinggi

TABEL 28 : Uji normalitas

TABEL 29 : Hasil perhitungan homogenitas

TABEL 30 : Uji linearitas variabel kebiasaan belajar dengan prestasi belajar

TABEL 30 : Korelasi X dan Y

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Normal Q-Q Plot of X 89
Grafik 2 : Normal Q-Q Plot of Y 89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Kisi- kisi angket penelitian (sebelum validasi)

Lampiran II : Angket penelitian (sebelum validasi)

Lampiran III : Lembar Validasi angket (*Expert Jugdment*)

Lampiran IV : Rekapitulasi skor uji coba angket

Lampiran V : Hasil uji coba angket Penelitian

Lampiran VI : Kisi- kisi angket penelitian (setelah validasi)

Lampiran VII : Angket penelitian (setelah validasi)

Lampiran VIII : Rekapitulasi skor angket penelitian

Lampiran IX : r *product moment*

Lampiran X : Rekapitulasi nilai rata-rata siswa

Lampiran XI : Surat mohon izin penelitian

Lampiran XII : Surat izin Penelitian (Kesbangpol)

Lampiran XIII : Surat keterangan dari sekolah

Lampiran IV : SK Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses yang penting dalam kehidupan manusia dalam memperoleh ilmu dan wawasan baru. Melalui proses belajar, individu memperolah pengetahuan dan wawasan yang berguna bagi kehidupan individu. Melalui proses belajar, individu juga memperoleh wawasan yang sebelumnya tidak diketahuinya. Proses belajar dapat diperoleh individu baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Salah satu lembaga formal tempat individu belajar adalah lembaga pendidikan sekolah.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Menurut Slameto, belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya..[1]

Dalam setiap proses pembelajaran akan diikuti oleh adanya kebiasaan belajar. Siswa mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Ada yang kebiasaan belajarnya bagus dan ada pula yang kebiasaan

[1] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), h.2

belajarnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Kebiasaan belajar yang salah akan melahirkan tingkah laku yang salah pula dalam belajar. Kebiasaan belajar menurut Djaali adalah "sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu menyelesaikan tugas.[2]

Berdasarkan pendapat Djaali di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar merupakan cara- cara individu atau siswa dalam menerima materi pelajaran ataupun ketika mengerjakan tugas. Cara yang dilakukan individu dalam belajar itu disebut dengan kebiasaan belajar. Caranya itu bersifat menetap dan dikerjakan berulang-ulang.

The Liang Gie mengatakan bahwa kebiasaan belajar adalah "Prilaku seorang siswa untuk bertindak dari waktu ke waktu dalam cara yang sama"[3]. Jadi, kebiasaan belajar adalah perilaku dan cara belajar yang menetap pada diri seseorang karena dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang, oleh karena itu apabila suatu cara belajar hanya dilakukan sekali saja, maka tidak dapat dikatakan sebagai suatu kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar yang baik membantu siswa menguasai pelajaran, mencapai kemajuan belajar dan meraih kesuksesan.

Kebiasaan belajar individu tersebut berbeda-beda. Ada yang kebiasaan belajarnya baik, dan ada pula yang tidak. The Liang Gie menyebutkan kebiasaan belajar yang baik yaitu sebagai berikut:

---

[2] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.128

[3] The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien (Jilid II)*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), h. 192

1. Melakukan belajar secara teratur setiap hari.
2. Mempersiapkan semua keperluan belajar pada malamnya sebelum keesokan harinya berangkat sekolah.
3. Senantiasa hadir di kelas sebelum belajar dimulai.
4. Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tak terlupakan lagi.
5. Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan atau melihat buku referensi mencari arti istilah-istilah ilmiah.[4]

Sebaliknya kebiasaan belajar yang buruknya adalah sebagai berikut:

1. Hanya melakukan belajar secara mati-matian setelah ujian di ambang pintu
2. Sesaat sebelumnya berangkat sekolah barulah ribut mengumpulkan buku dan peralatan yang perlu dibawa.
3. Sering terlambat ke sekolah
4. Umumnya belajar seperlunya saja sehingga butir-butir pengetahuan masih kabur dan banyak terlupakan.
5. Jarang sekali masuk perpustakaan dan tidak tahu caranya mempergunakan ensiklopedi dan berbagai karya acuan lainnya.[5]

Kebiasaan belajar yang baik itu tidak dapat dibentuk dalam waktu satu hari atau satu malam. Kebiasaan belajar yang baik perlu dikembangkan sedikit demi sedikit. The Liang Gie menyebutkan ada

[4] The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien (Jilid II)*, ..., h. 193
[5] The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien (Jilid II)*, ..., h. 193

berbagai cara yang dapat ditempuh untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik yang intinya adalah adanya rencana kegiatan belajar yang jelas dan adanya disiplin diri yang kuat untuk menepati apa yang telah direncanakan itu.[6]

Kebiasaan belajar sebagaimana telah diuraikan sebelumnya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi percapaian pengetahuan, sikap, kecakapan atau keterampilan yang diperoleh siswa dalam belajar. Oleh sebab itu, siswa harus memperhatikan kebiasaan belajar yang dipraktekkannya dengan baik. Jika siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik, maka siswa akan mudah memperoleh prestasi belajar. Oleh sebab itu kebiasaan belajar menentukan prestasi belajar seseorang.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat dicapai siswa saat dilakukan evaluasi. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf ataupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.[7] Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar itu merupakan hasil belajar yang telah diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar pada periode tertentu.

Kebiasaan belajar itu menentukan hasil belajar yang dicapai siswa. Siswa yang kebiasaan belajarnya baik, berpengaruh terhadap prestasinya di sekolah. Kebiasaan-kebiasaan belajar itu meliputi rencana yang jelas, kedisiplinan dalam melaksanakan rencana tersebut yang pada akhirnya

---

[6] Sumadi Suryabrata, *Proses Belajar-Mengajar di Perguruan Tinggi*,(Yogyakarta: Andi Offset, 1983), h. 63-64

[7] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2011), H.138

akan mendapatkan prestasi. Jadi kebiasaan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasinya. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik maka mendapatkan prestasi yang baik. Begitu juga dengan sebaliknya siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk maka akan mendapatkan prestasi yang buruk pula.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di sekolah selama praktek pengalaman lapangan (PPL) dari bulan agustus sampai bulan desember tahun 2015, terlihat gejala bahwa adanya kebiasaan belajar siswa yang kemudian memunculkan hasil belajar yang diperolehnya berbeda. Untuk itu penulis akan menggambarkan mengenai kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa di SMKN 2 Bukittinggi terlebih dahulu.

Dari observasi terlihat kebiasaan belajar siswa yang baik seperti datang ke sekolah tepat waktu, dan ketika belajar di kelas duduk dengan tenang dan mendengar sambil mencatat ketika guru menerangkan pelajaran, tidak keluar masuk saat proses belajar mengajar berlangsung dan tidak ada yang bermasalah dengan guru. Sedangkan kebiasaan kurang baiknya terlihat dari siswa yang sering terlambat datang ke sekolah, sering keluar masuk kelas, sewaktu proses pelajaran berlangsung banyak yang tidak konsentrasi dan itu terlihat ketika guru menerangkan materi di depan kelas mereka hanya sibuk dengan kegiatannya masin-masing, ada yang

bercerita sama temannya, main handphone, melamun, makan-makan di dalam kelas, bahkan ada yang bermain-main dengan temannya.[8]

Kemudian dari hasil rapor siswa terlihat nilai yang diperolehnya masih ada beberapa mata pelajaran yang mendapatkan nilai dibawah batas KKM. Karena di sekolah tersebut kriteria kelulusan minimalnya rata-rata 75 untuk setiap mata pelajaran. Berikut nilai siswa yang berada dibawah KKM:

Tabel.1
Rekapitulasi nilai siswa yang dibawah batas KKM

No	Nama	Mata pelajaran									
		Ag	B.i	kwu	Pj	P. E	A.riset	PP	PUP	P. o	simdig
1	AP		67		68	50					
2	DY	70				79	50	50	60		50
3	DL	65	60	60			50	62	58	40	50
4	EY					60	75	65			
5	AL		59		65						
6	FA		62			52					
7	IH	65				55	50	40		40	
8	LN	60		65	70	765	50	50	55	62	50
9	MP		62	55			50				60
10	MR	60	62								55
11	MI			50	60	55	61		52		40
12	RF		62				50	50			
13	R	62	50				55	54	62		50
14	RM	65					60	68			
15	RW						56				
16	RS		65		65	60					
17	RP		55			62					
18	RJ			55		60		65	62		69
19	SA	60		55	60	62	50	52	40		50
20	Y	55			60		55	60	58	55	40
21	ZL	71			70						

Keterangan mata pelajaran:
Ag = Agama
B.i = Bahasa indonesia
Kwu = kewirausahaan
Pj = penjaskes
PE = Pengantar Ekonomi dan Bisnis

[8] Observasi terhadap siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi pada bulan agustus sampai bulan desember tahun 2015

A.riset = Analisan dan Riset Pasar
PUP = Pengelolaan Usaha Pemasaran
P.o = Pemasaran Online
Simdig = Simulasi Digital

Dari tabel di atas terlihat nilai siswa untuk beberapa mata pelajaran berada dibawah batas KKM. Siswa harus mampu melewati batas KKM agar bisa dikatakan lulus pada mata pelajaran tersebut. Namun dari beberapa orang siswa dapat dikatakan prestasi yang diperolehnya sesuai dengan kebiasaan belajar yang dilakukannya.

Selain melaksanakan observasi awal, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa, penulis mendapatkan fakta bahwa sebagian siswa mengeluh karena rendahnya prestasi yang diperolehnya. Dia merasa cara belajarnya selama ini sudah lumayan baik, datang ke sekolah tepat waktu, dan segala tugas yang diberikan guru dibuat dan dikumpulkan.[9] Siswa juga mengungkapkan kebiasaannya belajar di kelas yang hampir di setiap mata pelajaran ia selalu bertanya dan bahkan juga aktif dalam menjawab pertanyaan guru.[10]

Berdasarkan hal tersebut tampak bahwa prestasi yang diperoleh siswa berbeda dari cara belajarnya. Seharusnya siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula.

Begitu pula halnya seperti yang diungkapkan oleh LN, siswa SMKN 2 Bukittinggi kelas X. LN menceritakan bahwa ia selalu datang ke

[9] Wawancara pribadi dengan DL salah seorang siswa kelas X pada tanggal 1 oktober 2015

[10] Wawancara pribadi dengan YY salah seorang siswa kelas X pada tanggal 2 oktober 2015

sekolah tepat waktu dan tidak pernah absen, memiliki jadwal belajar, semua tugas yang diberikan guru dilengkapi, dan ketika guru menjelaskan materi pelajaran selalu di dengarkan bahkan kalau perlu dicatatnya. Namun dari kebiasaan belajarnya yang seperti itu terlihat prestasi belajar yang diperolehnya rendah. Hal ini diketahui LN ketika telah menerima hasil ujian. Sementara LN mengungkapkan bahwa sebagian diantara teman-temannya sering terlambat masuk kelas, hobi makan- makan ketika proses belajar, bercerita dengan teman ketika guru menjelaskan, dan tugas yang seharusnya dikerjakan di rumah malah dikerjakan di sekolah. Tetapi mereka yang justru mendapatkan prestasi yang tinggi.[11]

Kemudian penulis juga menanyakan hal yang terkait kepada wali kelas yang sekaligus guru mata pelajarannya. Guru tersebut mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas X ini sangat bervariasi diantaranya: sering terlambat datang kesekolah, mengerjakan PR pagi-pagi ketika proses belajar berlangsung, sewaktu belajar banyak yang tidak konsentrasi, dan bercerita dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Namun disisi lain wali kelas sekaligus sebagai guru mata pelajaran juga mengungkapkan lagi, dari kebiasaan belajar siswa yang kurang baik juga terdapat sebagian siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang cendrung lebih baik.

Menurut wali kelas yang sekaligus sebagai guru mata pelajarannya mengungkapkan bahwa memang dari beberapa siswa yang nilainya

[11]Wawancara pribadi dengan LN salah seorang siswa kelas X pada tanggal 3 oktober 2015

dibawah batas KKM. Menurut guru tersebut selama belajar dengannya ada beberapa siswa yang selalu mendengarkan pelajarannya, sering bertanya, dan tidak pernah telambat masuk kelas pada mata pelajarannya, tetapi setelah dilihat nilai rapornya masih ada yang belum tuntas.[12]

Untuk memperkuat data yang diperoleh selama waktu PPL dengan yang terjadi sekarang, maka penulis melakukan observasi ulang ke sekolah pada hari sabtu tanggal 23 april 2016. Dari hasil observasi yang penulis lakukan ternyata masih terlihat siswa sering terlambat datang kesekolah, masih ada yang suka keluar masuk kelas di saat jam pelajaran berlangsung dan susah konsentrasi ketika belajar.

Kemudian juga melakukan wawancara dengan siswa yang sama terkait dengan kebiasaan belajarnya. Ia mengungkapkan bahwa cara belajar tidak jauh berbeda dari yang dahulu saat semester pertama kemaren. Ia tidak pernah melanggar disiplin sekolah, tidak bermasalah dalam hal belajar maupun membuat tugas, pabila tugas yang diberikan guru tidak dipahaminya maka ia lebih memilih belajar ke rumah teman setelah pulang sekolah. Namun berdasarkan hasil belajar yang diperoleh masih ada yang mendapatkan nilai rendah dan dbawah batas KKM. Tetapi tidak sebanyak yang semester kemaren.

Dari kondisi tersebut terlihat bahwa kebiasaan belajar siswa masih ada perbedaan dengan hasil belajar yang diperolehnya. Seharusnya Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan mendapatkan prestasi

[12] Wawancara pribadi dengan wali kelas yang sekaligus guru mata pelajaran pada tanggal 28 november 2015

yang baik begitu pula dengan siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk akan mendapatkan prestasi yang buruk pula. Kenyataannya siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik mendapatkan prestasi yang rendah dan siswa yang kebiasaan belajarnya buruk cendrung mendapatkan prestasi yang meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melihat seberapa besar hubungan kebiasaan belajar siswa dengan prestasinya, melalui sebuah skripsi yang berjudul, **"Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMKN 2 Bukittinggi".**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis uraikan maka perlu diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Siswa datang kesekolah tepat waktu
2. Siswa konsentrasi ketika belajar
3. Siswa melengkapi tugas yang diberikan guru
4. Terindikasi bahwa prestasi belajar siswa rendah
5. Terdapatnya nilai siswa dibawah batas KKM
6. Terindikasi bahwa prestasi yang diperoleh tidak sesuai dengan kebiasaan belajar yang dilakukannya

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang diuraikan di atas, agar lebih fokus, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu "hubungan

kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi ".

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah yang penulis teliti adalah "Seberapa besar hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi"?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah untuk melihat seberapa besar hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari sumbangan pemikiran secara konseptual untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa secara optimal agar diperolehnya prestasi belajar yang tinggi.

b. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Diketahuinya kebiasaan belajar siswa, diharapkan siswa meningkatkan kemampuannya dalam belajar agar prestasi yang diperolehnya lebih sesuai dari cara belajar yang dilakukan

b. Adanya penelitian ini, maka peneliti akan mendapatkan informasi dan pengetahuan baru berkenaan dengan bentuk hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa

c. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Pada Jurusan Pendidikan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

G. Penjelasan judul

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang judul penelitian ini, maka perlu penjelasan mengenai beberapa isltilah yang berkenaan dengan penilitian ini.

Hubungan :Berasal dari bahasa inggris *correlation* yang artinya saling berhubungan. Sedangkan dalam kamus bahasa indonesia hubungan adalah pertalian, sangkut paut, kontak, ikatan. [13] Hubungan yang penulis maksud disini adalah adanya dua faktor yang saling sangkut paut atau memiliki ikatan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa SMKN 2 Bukittinggi.

Kebiasaan belajar : Sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu

[13] Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka, 1997), Cet Ke-9, h.358

menyelesaikan tugas.[14]Kebiasaan belajar yang penulis maksud adalah perilaku menetap dan berulang-ulang yang dimunculkan seseorang dalam aktivitas belajar guna menambah ilmu pengetahuan.

Prestasi belajar :Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu, prestatie, kemudian dalam bahasa indonesia prestasi berarti hasil atau usaha.[15] Dalam hal ini prestasi belajar yang penulis maksud adalah hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor yang mencapai Kriteria Kelulusan Minimal.

Siswa SMKN 2 Bukittinggi :Orang (anak) yang sedang belajar.[16] Siswa yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 2 Bukitttinggi.

Jadi yang penulis maksud dengan judul ini secara keseluruhan adalah pertalian perilaku siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi dalam belajar dengan hasil yang diperolehnya selama mengikuti proses belajar.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan terarahnya proposal ini, maka penulis menyusun roposal ini berdasarkan sistematika sebagai berikut:

---

[14] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.128

[15] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran:Prinsip, Tekhnik, Prosedur*, (Bandung: Rineka Cipta Rosda Karya, 2009), h. 12

[16] Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka, 1995), Edisi II, h.667

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan bagian sistematika penulisan.

BAB II, merupakan bab landasan teoritis yang berisi teori-teori yang mendukung permasalahan yang penulis angkat yaitu pengertian, kebiasaan belajar, macam-macam kebiasaan belajar, pembentukan kebiasaan belajar yang baik, hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi, pengertian prestasi belajar, jenis- jenis prestasi belajar, faktor-faktor yang memperngaruhi kebiasaan belajar dan hipotesis penelitian.

BAB III, merupakan bab metodologi penelitian. Bab ini memuat keterangan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV, merupakan bab hasil penelitian. Bab ini berisikan tentang deskripsi data penelitian, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V, merupakan bab penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebiasaan Belajar

1. Pengertian kebiasaan belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kebiasaan ialah sesuatu yang biasa dilakukan, kebiasaan juga berarti pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama.[1] Kebiasaan juga dapat diartikan dengan "cara". Cara adalah adat kebiasaan, perbuatan/ kelakuan yang sudah menjadi kebiasaan.[2] Berdasarkan kutipan tersebut, maka kebiasaan adalah sesuatu yang dipelajari individu yang dilakukannya secara berulang-ulang.

Kemudian kebiasaan menurut Djaali adalah cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.[3] Jadi kebiasaan menurut Djaali adalah cara bertindak yang diperoleh seseorang yang sifatnya berulang-ulang dan menetap.

Selanjutnya menurut Burghardt yang dikutip oleh Muhibbin Syah, kebiasaan timbul karena adanya proses penyusutan kecendrungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-

[1] Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka, 1995), Edisi II, h.129

[2] Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI , *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* ...,h.172

[3] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.128

ulang.[4] Jadi dalam proses belajar tersebut adanya penyusutan prilaku yang akan memunculkan tingah laku baru yang dilakukan secara berulang ulang dan menetap.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, maka dapat dipahami bahwa kebiasaan memiliki kekuatan untuk mendominasi tingkah laku seseorang, dimana kebiasaan adalah cara atau tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh individu sehingga menjadi menetap dan bersifat otomatis.

Sedangkan belajar itu sendiri secara psikologis adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kata lain dapat juga dikatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[5] Jadi belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang dihasilkan dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Hintzman dalam Muhibbin Syah menjelaskan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi

[4] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Garifindo Persada, 2012), h. 121
[5] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), h.2

tingkah laku organisme tersebut.[6] Berarti adanya perubahan pada tingkah laku seseorang karena dipengaruhi oleh pengalamannya sendiri. Proses perubahan itulah yang disebut dengan belajar.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Witherington dalam Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Crow and Crow, dimana belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Hilgard juga berpendapat bahwa belajar ialah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap sesuatu situasi.[7]

Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah terjadinya perubahan kepribadian atau perilaku karena adanya respon terhadap situasi tertentu, yang akan memunculkan respon baru berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Kebiasaan belajar siswa menurut Djaali adalah " sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu menyelesaikan kegiatan"[8] Sedangkan menurut The Liang Gie,

[6] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ..,h. 65

[7] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 155-156

[8] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, ...,h.128

kebiasaan belajar adalah “perilaku siswa untuk bertindak dari waktu ke waktu dalam cara yang sama”[9] .

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dsimpulkan bahwa kebiasaan belajar merupakan perilaku seseorang dalam belajar yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama dalam hal menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu menyelesaikan kegiatan.

Kebiasaan belajar adalah sebuah langkah rutin yang dilakukan secara teratur tiap harinya. Andi Mappiare dalam Djaali mengatakan bahwa “kebiasaan belajar ini lebih cenderung menguasai perilaku siswa pada setiap kali mereka melakukan kegiatan belajar. Sebabnya ialah karena kebiasaan mengandung motivasi yang kuat.[10]

Kebiasaan belajar siswa terwujud dalam prilaku yang dilakukan secara berulang-ulang setiap melakukan aktivitas belajar. Misalnya ada siswa yang suka mengobrol saat guru menerangkan pelajaran dan dia melakukan hal tersebut pada setiap mata pelajaran, maka dapat dikatakan bahwa siswa mempunyai kebiasaaan mengobrol pada saat belajar.

2. Macam-macam kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar siswa berbeda-beda. Ada yang kebiasaan belajarnya baik dan ada juga yang kebiasaan belajarnya buruk.

---

[9] The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien (Jilid II)*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), h. 192

[10] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, ...,h.128

Kebiasaan belajar itu bukanlah bakat alamiah atau bawaan sejak lahir yang dimiliki siswa, melainkan perilaku yang dipelajari secara sengaja atau secara tak sadar dari waktu ke waktu. Kebiasaan belajar akan selalu berulang sepanjang waktu dan dilakukan secara spontan hingga akhirnya menjadi kebiasaan dalam belajar.

The Liang Gie membagi kebiasaan belajar menjadi 2 macam, yaitu:

1) Kebiasaan belajar yang baik
    a) Melakukan belajar secara teratur setiap hari
    b) Mempersiapkan semua keperluan belajar pada malamnya sebelum esok harinya berangkat sekolah
    c) Senantiasa hadir di kelas sebelum belajar dimulai
    d) Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas
    e) Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan dan melihat buku referensi serta mencari arti istilah-istilah ilmiah
2) Kebiasaan belajar yang buruk
    a) Hanya melakukan belajar secara mati-matian saat ujian di ambang pintu
    b) Sesaat sebelum berangkat sekolah barulah ribut mengumpulkan buku dan peralatan yang perlu dibawa
    c) Sering terlambat ke sekolah

d) Umumnya belajar seperlunya saja sehingga butir-butir pengetahuan masih kabur dan banyak terlupakan

e) Jarang sekali masuk perpustakaan dan tidak tahu caranya menggunakan ensiklopedia dan berbagai karya acuan lainnya.[11]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa berbagai kebiasaan belajar yang baik sangat membantu siswa untuk sukses dalam belajar. siswa yang kebiasaan belajarnya baik akan senantiasa belajar secara teratur dan selalu hadir di kelas sebelum belajar dimulai. Sedangkan siswa yang kebiasaan belajarnya buruk akan cenderung belajar hanya menjelang menghadapi ujian atau ulangan harian saja dan sering terlambat ke sekolah. Kebiasaan belajar yang baik itu tak dapat dibentuk dalam waktu satu hari atau satu malam. Kebiasaan belajar yang baik itu perlu dikembangkan sedikit demi sedikit.

Selain itu, Slameto juga menguraikan beberapa bentuk kebiasaan belajar yang buruk diantaranya:

1) Membaca sambil menggerakkan bibir/ bersuara,
2) Menunjuk kata yang dibaca,
3) Mundur kembali/ mengulang-ulang,
4) Melihat satu kata demi satu kata,
5) Belajar sambil tiduran,
6) Belajar sambil makan-makanan kecil,
7) Belajar sambil mengobrol,

[11] The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien (Jilid II)*,...,h.193

8) Belajar sambil mendengarkan siaran radio atau TV dengan suara keras,
9) Belajar sambil melamun, dan lain-lain.[12]

Dari macam-macam kebiasaan belajar yang dikemukakan oleh beberapa para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa siswa memiliki dua kebiasaan belajar, ada kebiasaan belajarnya yang baik dan ada kebiasaan belajarnya yang buruk. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik cendrung lebih mudah dalam menguasai pelajaran, mencapai kemajuan dalam belajar dan akhirnya meraih sukses. Sementara siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk akan mengalami kesulitan dalam memahami pengetahuan, menghambat kemajuan, dan akhirnya mengalami kegagalan.

3. Pembentukan kebiasaan belajar yang baik

Kebiasaan belajar tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan diperoleh melalui berbagai proses yang dipelajari sebelumnya. Kebiasaan belajar ini bisa diperoleh baik disengaja maupun secara tidak sengaja. Siswa bisa membentuk kebiasaan belajarnya sendiri melalui perencanaan dan pelaksanaan motode yang dilakukan secara benar dan teratur.

Untuk mencapai kebiasaan belajar yang tepat, maka terlebih dahulu siswa harus memperhatikan kebiasaan belajar yang dimilikinya dengan melihat kelemahan-kelemahan yang ada. Namun disisi lain ada

[12] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, ...,h.85

sebagian siswa yang belum bisa memperhatikan kebiasaan belajar yang dimilikinya. Oleh karena itu siswa memerlukan bantuan untuk melihat secara kritis kebiasaan belajar yang dimilikinya, agar mereka mampu terdorong untuk meninjau kebiasaan belajar dalam hubungannya dengan prinsip-prinsip belajar seperti yang dikemukakan oleh prayitno, diantaranya:

a. Belajar berarti melibatkan diri secara penuh lebih dari sekedar membaca bahan-bahan yang tercetak dalam buku-buku teks
b. Efisiensi belajar akan meningkat apabila perbuatan belajar itu didasarkan atas rencana atau tujuan yang nyata dan hasil dapat diukur
c. Kata-kata, ungkapan-ungkapan, dan kalimat-kalimat yang ada dalam bahan yang dipelajari baru dibaca dengan penuh pengertian
d. Sebagian bahan belajar hanya dapat dipelajari dengan baik kalau menggunakan seluruh metode belajar
e. Belajar dalam suasana terpaksa tidak memberikan harapan besar untuk berhasil dengan baik
f. Untuk dapat melaksanakan kegiatan dan mencapai hasil belajar yang baik diperlukan adanya suasana hati yang nyaman, kesehatan yang baik, tidur teratur dan rekreasi yang memadai.[13]

[13] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta), cet.2, h. 286

Kebiasaan belajar tidak tumbuh secara kebetulan melainkan perlu ditumbuhkan melalui bantuan yang terencana oleh guru dan orang tua siswa. untuk itu hendaknya siswa dibantu dalam hal:

a. Menentukan motif-motif yang tepat dalam belajar
b. Memelihara kondisi kesehatan yang baik
c. Mengatur waktu belajar baik di sekolah maupun di rumah
d. Memilih tempat belajar yang baik
e. Belajar dengan menggunakan sumber belajar yang kaya, seperti buku-buku teks dan referensi yang lainnya
f. Membaca secara baik dan sesuai dengan kebutuhan, misalnya kapan membaca secara garis besar, kapan secara terinci dan lain sebagainya
g. Tidak segan-segan bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahui kepada guru, teman atau dengan siapa pun juga.[14]

Siswa dapat menerapkan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien dengan berbagai perencanaan dan metode yang telah dilakukan. Oleh karena itu, Crow and Crow yang dikutip oleh Ngalim Purwanto menjelaskan tentang kebiasaan belajar yang efisien guna mencapai hasil belajar yang baik, yaitu :

a. Miliki dulu tujuan belajar yang pasti
b. Usahakan adanya tempat belajar yang memadai
c. Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental
d. Rencakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar
e. Selingilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur

[14] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, ..., cet.2, h. 287

f. Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf
g. Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati
h. Lakukan metode keseluruhan
i. Usahakan agar dapat membaca cepat tetapi cermat
j. Buatlah catatan atau rangkuman yang tersusun rapi
k. Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan utnuk dipelajari lebih lanjut
l. Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat dan usahakan/cobalah untuk menemukan jawabannya
m. Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar
n. Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik-grafik, dan bahan ilustrasi lainnya
o. Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan
p. Buatlah kepastian untuk melengkapiu tugas-tugas belajar itu
q. Pelajari baik-baik pernyataan yang dikemukakan pengarang, dan tentanglah jika diragukan kebenarannya
r. Telitilah pendapat beberapa pengarang
s. Belajarlah menggunakan kamus dengan sebaiknya
t. Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya [15]

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa begitu banyak cara yang dapat dilakukan siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, Slameto juga mengungkapkan ada beberapa metode yang harus diperhatikan siswa dalam belajar diantaranya adalah:

a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

b. Membaca dan membuat catatan

c. Mengulangi bahan pelajaran

d. Konsentrasi

e. Mengerjakan tugas

Jadi dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya belajar efektif dan efisien serta metode belajar yang digunakan diharapkan siswa mampu mencapai hasil belajar yang

[15] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004), 120-121

memuaskan. Karena apabila kebiasaan belajar yang diterapkan siswa baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Namun sebaliknya jika kebiasaan belajarnya buruk, maka prestasi belajar yang diperolehnya juga akan rendah.

Henry Clay Lindgren melakukan penyelidikan mengenai alasan keberhasilan mahasiswa, dan dia menemukan bahwa: kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik (*good study habits*) mempengaruhi kesuksesan 33%, minat (*interest*) mempengaruhi kesuksesan 25%, kecerdasan (*intelligence*) mempengaruhi kesuksesan seseorang sebesar 15%, pengaruh keluarga (*family influence*) mempengaruhi sebesar 5%, dan lain-lainnya mempengaruhi sebesar 22%.[16]

Dari hasil penyelidikan itu maka dapat dipahami bahwa kebiasaan belajar yang baik memiliki peranan yang sangat penting dan berpengaruh dalam kesuksesan siswa dalam belajar. Jika siswa mempunyai kebiasaan belajar yang baik, maka akan berpengaruh terhadap kesuksesannya, minat, kecerdasan dan lain-lain.

Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik maka akan memperoleh kesuksesan dalam belajarnya. Kebiasaan belajar mempengaruhi kesuksesan dalam hal minat dan kecerdasan. Di samping itu, peranan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan kebiasaan belajar yang baik siswa

[16]The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien (Jilid II)*..., h.194

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian prestasi belajar

Menurut kamus besar bahasa indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai, hasil karya yang telah dilakukan dan dikerjakan.[17] Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun secara kelompok.[18]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kata prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dicapai, diciptakan dan dikerjakan baik diperoleh secara individual maupun kelompok. Jadi prestasi yang dimaksud penulis di sini ialah prestasi yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran di sekolah.

Sedangkan belajar menurut Ernest R Hilgard yang dikutip Soetomo mendefinisikan belajar sebagai suatu proses yang melahirkan/ mengubah suatu kegiatan mereka terhadap suatu keadaan (karena adanya latihan), atau karena keadaan organisme yang sementara.[19]

Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

---

[17] WJS. Poerdamawinta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), Cet. Ke-5, h. 180

[18] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*, (Surabaya : UsahaNasional, 1994), h.27

[19] Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h.193

yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[20]

Pendapat di atas jelas menyatakan bahwa belajar itu bertujuan untuk mengembangkan pribadi manusia yang berkepribadian luhur sebagai hakekat sebuah belajar. Dalam mengembangkan kepribadian manusia seutuhnya itu melibatkan unsur-unsur cipta atau membuat sesuatu, kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi belajar merupakan suatu aktifitas yang sadar akan tujuan. Tujuannya adalah terjadinya perubahan dalam diri individu.

Prestasi belajar menurut Syaiful Bhri Djamara adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang menyebabkan perubahan dari individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.[21] Oleh karena itu prestasi belajar adalah hasil dari tingkah laku yang diperoleh sebagai hasil aktivitas belajar. Hali ini membuat siswa dapat mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar.

Sedangkan Hasim Harahap berpendapat bahwa prestasi belajar adalah penilaian-penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.[22] Dapat diketahui prestasi belajar merupakan hasil yang

---

[20] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 128

[21] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru,..*, h. 23

[22] Hasim Harahap, dkk, *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 11

telah dicapai setelah melakukan proses belajar dan biasanya ditentukan dengan penilaian hasil tes serta ditulis pada rapor.

Menurut Sudjana dalam Tohirin tentang apa yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Prestasi belajar merujuk kepada aspek-aspek kognitif , afektif dan psikomotor.[23]

Jadi prestasi belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, ataupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa selama mengikuti proses belajar dalam periode tertentu. Kemudian prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat dalam bentuk nilai rapor yang diperoleh sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

2. Jenis-jenis Prestasi belajar

Dalam hal ini siswa yang beprestasi dalam belajar dapat dinilai melalui angka-angka yang telah mencapai batas kelulusan tiap mata pelajaran yang ditentukan oleh sekolah masing-masing yang biasa disebut dengan KKM, dan ini juga sesuai dengan pendapat Tohirin:

Pertama, norma skala angka dari 0 sampai 10
Kedua, norma skala angka dari 0 sampai 100
Ketiga,norma skala angka dari 0,0 sampai 4,0
Keempat, norma skala huruf A sampai E
Apabila siswa dalam ujian dapat menjawab atau menyelesaikan lebih dari separuh soal-soal ujian (tugas) dianggap telah memenuhi syarat target minimal keberhasilan belajar. Namun demikian perlu

[23]Tohirin,*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2006),h.148

dipertimbangkan oleh para guru atau sekolah tertentu, penetapan passing grade yang telah tinggi misalnya 70 atau 75 untuk pelajaran-pelajaran inti. [24]

Berdasarkan norma-norma ukuran diatas, tidak ada keharusan bagi para guru untuk menggunakan satu norma secara kaku. Norma-norma ukuran mana pun bisa digunakan sebagai acuan dalam memberikan ukuran terhadap prestasi belajar siswa sepanjang sesuai aturan yang ditetapkan oleh lembaga berwenang.

Setiap lembaga pendidikan menginginkan agar prsetasi peserta didiknya mempunyai prestasi yang tinggi. Untuk mengetahui bahwa siswa telah mencapai prestasi belajar seperti apa yang diharapkan pendidik jika dilihat dari adanya perubahan tingkah laku atas sikap dari peserta didik. Bloom menyatakan ada tiga bentuk prestasi belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan dari masing-masing ranah tersebut.

a. Prestasi belajar aspek Kognitif

Prestasi belajar siswa pada aspek kognitif meniitikberatkan pada masalah bidang intelektual, sehingga kemampuan akal akan mendapatkan perhatian yaitu kerja otak untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan yang diterimanya. Klasifikasi tujuan aspek Kognitif menjadi enam tingkatan:

[24]Tohirin,*Psikologi Pendidikan Agama Islam*,.., h.148

1) Pengetahuan

   Dapat didefenisikan sebagai ingatan tentang materi-materi atau bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Mencakup mengingat semua hal dari fakta khusus sampai pada teori-teori yang lengkap mencakup pemikiran tentang informasi yang bermanfaat.

2) Pemahaman

   Didefenisikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti atau menguasai materi yang dipelajari.

3) Penerapan (aplikasi)

   Didefenisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan apa yang telah dipelajari kedalam situasi-situasi yang baru dan konkret. Ini meliputi penerapan hal-hal seperti aturan-aturan, metode, konsep, hukum dan teori.

4) Analisis (pengakajian)

   Dimaksudkan sebagai kemampuan untuk menguraikan atau merinci bahan materi menjadi komponen-komponen atau bagian agar terstruktur .

5) Sintesis

   Dimaksudan sebagai kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian untuk membentuk suatu keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi

Dimaksudkan sebagai kemampuan untuk mempertimbangkan nilai suatu materi menjadi maksud tertentu yang terstruktur.

b. Prestasi belajar aspek afektif

Ini lebih menitikberatkan pada bidang sikap dan tingkah laku. Aspek ini berkaitan dengan sikap, mental, perasaan dan kesadaran siswa. Pestasi belajar ini diperoleh melalui proses internalisasi yaitu suatu proses kearah pertumbuhan bathiniah atau rohaniah

Aspek afektif ini sudah mempunyai nilai yang lebih tinggi karena didalamnya menyangkut kepribadian siswa. Aspek afekktif ini dapat dikatakan berhasil apabila siswa benar-benar mampu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan dan apa yang diharapkan oleh guru. Aspek afektif terdiri dari lima bagian.

1) Penerimaan *(receiving)*

Kemampuan siswa untuk memperhatikan dalam memberikan respon terhadap stimulus tertentu. Ini berkenaan dengan membangkitkan dan mengarahkan perhatian siswa.

2) Merespon *(responding)*

Menunjukan partisipasi aktif oleh siswa. Siswa bukan hanya memerhatikan akan tetapi memberikan reaksi atau reespon teradap gejala tertentu.

3) Penilaian

Dimaksudkan sebagai kemampuan memberikan penilaian atau pertimbangan terhadap suatu gejala tertentu seperti menerima, menolak atau tidak menghiraukan.

4) Pengorganisasian

Dimaksudkan sebagai pengembangan nilai kedalam suatu sistem organisasi untuk memiliki suatu nilai atau sikap diri yang tegas melalui proses pilihan terhadap berbagai nilai yang relevan.

5) Karakterisasi

Dimakasudkan keterpaduan dari semua sistem nilai dari semua yang telah dimiliki seseorang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Prestasi belajar aspek Psikomotor

Prestasi belajar aspek psikomotor adalah kemampuan didalam masalah skill atau keterampilan dan kemampuan bertindak. Prestasi belajar aspek psikomotor ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati. Adapun aspek ini antara lain.

1) Persepsi

Berhubungan dengan penggunaaan untuk memperoleh petunjuk yang membimbing kegiatan motorik.

2) Kesiapan

Berhubungan dengan sesuatu kesiapsediaan yang meliputi kesiapan mental, fisik dan emosi untuk melakukan suatu kegiatan keterampilan sebagai tindak lanjut setelah adanya persepsi. Dengan demikian siswa dipandang siap menerima dan mengikuti pengarahan penampilan melalui latihan.

3) Respon terpimpin

Respon tepimpin merupakan langkah permulaan dalam mempelajari keterampilan yang kompleks. Respon terpimpin juga merupakan kecermatandan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan.

4) Mekanisme

Mekanisme adalah suatu penampilan keterampilan yang sudah terbiasa atau bersifat mekanis (menjadi kebiasaan tetapi tidak seperti mesin) dan gerakan-gerakan yang dilakukan dengan penuh keyakinan, mantap, tertib, santun, khidmat dan sempurna. Dapat dipahami bahwa mekanisme ini menitikberatkan pada suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang sesuai untuk mencapai harapan yang diinginkan.

5) Respon Kompleks

Berhubungan dengan penampilan keterampilan yang sangat mahir dengan kemampuan tinggi. Dari aspek ini mengacu kepada

penampilan gerakan dengan mengeluarkan energi fisik maupun psikis. [25]

Jadi ketiga jenis prestasi diatas sangat sempurna jika dimiliki oleh setiap siswa guna untuk mengetahui dan mengungkap prestasi siswa tersebut baik yang berdimensi cipta, rasa dan karsa seperti yang telah diuraikan diatas.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Begitu juga dengan prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal). Berikut adalah faktor yang memperngaruhi prestasi belajar:[26]

a. Faktor internal

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat fisiknya maupun dengan psikisnya akan mengakibatkan dirinya untuk tidak bergairah dan bersemangat dalam belajar. Seseorang yang tidak sehat psikisnya seperti mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa, terjadinya konflik dengan pacar dan orang tua, ataupun disebabkan oleh

[25] Muhibbin Syah,*Psikologi Belajar* ,(Jakarta:Logos,1999),cet ke-1,h. 187-198
[26] Dalyono, *Psikolgi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2001), h. 55-60

hal lainnya akan berakibat buruk terhadap prestasi belajar. Untuk itu pemeliharaan terhadap kesehatan sangatlah penting.

2) Intelegensi dan bakat

Seseorang yang memiliki intelegensi tinggi (IQ-nya tinggi) umumnya mudah untuk belajar dan hasilnya pun cendrung baik. Sebaliknya jika intelegensinya rendah, maka dia cendrung mengalami kesukaran dalam belajar atau lambat dalam berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat juga menentukan keberhasilan seeorang dalam belajar. Orang yang memiliki bakat dalam dirinya misalnya bakat dalam bidang musik, maka akan lebih mudah memahami dan cepat pandai dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat.

3) Minat dan motivasi

Minat dan motivasi merupakan dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat belajar timbul disebabkan oleh adanya keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Jika seseorang memiliki minat belajar yang besar akan menhasilkan prestasi belajar yang tinggi dan apabila minat belajarnya rendah maka cendrung mengahsilkan prestasi yang rendah pula.

Sedangkan motivasi adalah daya penggerak/ pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri *(intrinsik)* dan juga bisa berasal dari luar diri seseorang *(ekstrinsik).* Seseorang yang memiliki motivasi yang kuat akan dengan penuh semangat untuk belajar dan apabila motivasinya lemah maka ia cendrung menjadi orang pemalas, malas dalam mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

4) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Teknik yang perlu diperhatikan dalam belajar misalnya tentang cara membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat kesimpulan, apa yang harus dicatat dan sebagainya. Belajar di sekolah tentu juga memiliki teknik antara lain: harus sarapan pagi terlebih dahulu, hadir di sekolah 15 menit sebelum masuk, duduk di tempat yang sesuai dengan kondisi tubuh dan sebagainnya.

Siswa yang memiliki cara belajar yang kurang baik seperti menunda-nunda belajar akan menyebabkan kesehatannya terganggu. Karena siswa yang seperti itu hanya

belajar ketika ada tugas atau menjelang ujian saja sehingga waktu istirahatnya tidak dihiraukan.

Namun disisi lain cara belajar ini tentu juga harus disesuaikan dengan gaya belajar yang dimiliki seseorang. Menurut Muwafik Saleh ada tiga macam gaya belajar yang ada pada diri seseorang diantaranya gaya visual, gaya auditorial, dan gaya kinestetik.[27]

b. Faktor eksternal

1) Keluarga

Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Diantara faktor keluarga yang dapat mempengaruhi prestasi anak adalah sebagi berikut:

a) Cara orang tua mendidik anak

Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan dan tidak sampai hati memaksa anaknya belajar lalu membiarkannya saja, maka menyebabkan anak menjadi nakal dan berbuat seenaknya saja. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah. Sebab dengan cara seperti itu

[27] Muwafik Saleh, *Belajar dengan Hati Nurani*, (Erlangga, 2011), h. 255

anak akan menjadi ketakutan dan akhirnya benci terhadap pelajaran.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak dan relasi anak dengan saudaranya. Relasi ini dapat dilihat dari hubungan yang penuh perhatian dan kasih sayang atau hubungan yang didasari rasa kebencian, sikap yang terlalu keras dan sikap yang acuh tak acuh.

c) Suasana rumah

Suasana rumah adalah situasi dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang dapat mempengaruhi belajar anak diantaranya suasana yang ramai, sering ribut atau terjadinya pertengkaran antar anggota keluarga akan menyebabkan anak menjadi bosan di rumah dan suka keluar rumah. Rumah yang sering dipakai untuk keperluan pesta dan rumah yang bising dengan suara TV dan radio, akan menyebabkan konsentrasi belajar anak terganggu.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan keberhasilan belajar anak. Selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, anak juga membutuhkan fasilitas belajar seperti

ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lainnya.

Anak yang hidup dalam keluarga miskin, maka kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi. Akibatnya kesehatan anak terganggu atau anak selalu dirindung kesedihan dan akhirnya anak menjadi orang yang minder dengan teman-temannya. Bahkan ada diantara mereka yang harus bekerja sambil sekolah demi membantu beban orang tuanya. Hal ini dapat menganggu anak untuk mencapai prestasinya dalam belajar.

e) Pengertian orang tua

Pengertian orang tua sangat menunjang dalam pencapaian prestasi anak. Pengertian ini dapat diperlihatkan orang tua dengan cara memberikan perhatian dan kasih sayang serta dorongan agar anak selalu bersemangat dalam belajar. Ketika anak sedang belajar orang tua hendaknya tidak memberatkannya dengan tugas-tugas rumah.

2) Sekolah

Keadaan sekolah juga mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa seperti:

a) Kualitas guru

Guru yang profesional adalah guru mampu menguasai materi yang diajarkan dan pandai dalam mengajar sehingga

siswa merasa senang dan dapat dengan mudah memahami pelajaran.

b) Metode mengajar

Metode yang dipakai guru dalam mengajar mempengaruhi semangat siswa dalam belajar. Misalnya guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa menjadi bosan dan mengantuk. Untuk itu guru harus menjadi orang yang progresif dalam mengajar.

c) Kurikulum

Kurikulum merupakan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa agar siswa mampu menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut. Kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

d) Relasi guru dengan siswa

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab menyebabkan siswa kurang menyukai mata pelajaran yang diajarkannya sehingga proses belajar mengajar kurang lancar. Siswa juga merasa jauh dari guru dan segan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelajarannya.

e) Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mendapatkan perlakuan kurang menyenangkan dari teman-temannya seperti diasingkan dalam kelompok, akan menyebabkan siswa merasa rendah diri dan malas untuk pergi ke sekolah sehingga prestasi yang diperolehnya menurun.

f) Fasilitas sekolah

Fasilitas sekolah yang kurang memadai akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Misalnya alat pelajaran berupa buku-buku di perpustakaan dan media untuk belajar yang kurang lengkap serta keadaan gedung yang tidak memadai, akan mempengaruhi kesuksesan belajar siswa.

g) Jumlah siswa per kelas

Jumlah siswa perkelas yang terlalu banyak (50-60 orang) dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan murid kurang akrab, kontrol guru lemah, murid menjadi acuh terhadap guru dan motivasi belajar siswa menjadi lemah. Hal ini akan berakibat buruk terhadap prestasi belajar siswa

h) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup seluruh staf sekolah, apabila guru kurang memperhatikan tata tertib/ disiplin

maka siswa kurang mau mematuhi perintah guru akibatnya siswa kurang bersungguh-sungguh dalam belajar.

i) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Apabila waktu belajarnya pada siang dan sore hari maka siswa akan kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Salah satu kegiatan masyarakat yang dapat mempengaruhi prestasi siswa adalah terlalu banyak mengikuti keorganisasian, kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan, sehingga membutuhkan waktu yang banyak dan belajanya menjadi terganggu.

b) Mass media

Mass media ini berupa bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik dan lain sebagainya. Apabila siswa tidak bisa mengontrol dalam menggunakan mass media maka akan berakibat terhadap belajarnya. Contohnya siswa yang sering menonton dan membaca cerita-cerita

tentang pergaulan bebas, maka siswa tersebut cendrung untuk menirunya.

c) Teman bergaul

Teman bergaul sangat besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi siswa. Misalnya siswa bergaul dengan orang yang suka keluyuran dan begadang, maka siswa tersebut akan kekurangan waktu untuk belajar, dan menjadi tidak semangat dalam belajar, akhirnya prestsi yang diperolehnya rendah. Oleh sebab itu, siswa harus cermat dalam memilih teman yang bisa menguntungkan dalam pencapaian prestasinya.

d) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat turut menentukan dalam keberhasilan siswa. Siswa yang hidup dalam kebiasaan masyarakat yang kurang baik seperti tidak terpelajar, dan suka mencuri, maka pusat perhatiannya berpindah kepada orang-orang disekitarnya. Sebaliknya apabila siswa berada dalam masyarakat yang terpelajar, maka akan memicu semangatnya untuk lebiah giat dalam belajar dan mencapai prestasi yang tinggi.[28]

Selain itu keadaan lingkungan di sekitar tempat tinggal siswa juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. keadaan

[28] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, ...,h.60-72

lingkunga sekitar yang perlu diperhatikan adalah kondisi bangunan, susana rumah, keadaan lalu lintas dan iklim.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimiliki sangat besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Seperti yang di kemukakan oleh Clark bahwa prestasi belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. [29]

C. Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar

Pada hakikatnya semua siswa berkeinginan agar belajarnya di sekolah dapat berhasil dengan baik dan mencapai prestasi yang tinggi. Tidak ada siswa yang mengharapkan kegagalan dalam belajar, karena apabila siswa gagal dalam belajar akan menimbulkan kekecewaan, frustasi dan bahkan mungkin mempengaruhi jiwanya. Justru itu, siswa harus menyadari segala upaya dan usaha yang harus dilakukannya untuk mencapai tujuan.

Salah satu usaha yang dapat dilakukannya adalah dengan berusaha memperbaiki cara belajarnya. Cara belajar yang tepat akan memberikan memberikan hasil belajar yang efektif.[30] Dengan demikian siswa harus

---

[29] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 39

[30] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, ...,h.69

memperhatikan cara belajar yang dilakukannya, sebab cara belajar tersebut akan menjadi kebiasaannya dalam belajar.

Sumadi Suryabrata dalam Djaali merumuskan cara belajar yang efisien adalah dengan usaha sekecil-kecilnya memberikan hasil yang sebesar-besarnya bagi perkembangan individu dalam belajar. Yang perlu diperhatikan adalah siswa mempraktekkannya dalam aktivitas belajar sehari-hari sehingga lama-kelamaan akan menjadi kebiasaan baik di dalam maupun diluar kelas.

Kebiasaan belajar juga mempengaruhi belajar siswa itu sendiri, diantaranya dalam hal pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.[31] Apabila kebiasaan belajar tersebut dapat diterapkan dengan baik, maka dapat meningkatkan hasil belajar/ prestasi belajar yang diperoleh.

Djaali juga membagi kebiasaan belajar menjadi dua konsep dasar, diantaranya adalah :

1. *Delay Avoidan* (DA)

   DA menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindari diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan menganggu konsentrasi dalam belajar. Artinya DA merupakan kebiasaan tingkah laku akademik yang berhubungan dengan ketepatan

[31] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, ...,h.82

waktu dalam belajar berkaitan dengan masalah perencanaan dan kedisiplinan.

2. *Work methods* (WM)

   WM menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar. [32]

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa apabila siswa mampu menerapkan kedua konsep dasar tersebut secara tepat, maka hasil belajar yang diperoleh dimungkinkan dapat menjadi optimal. Sehingga pada akhirnya siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan mendapatkan prestasi yang baik dan memuaskan. Sedangkan siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk, akan mendapatkan prestasi yang buruk pula dan kurang memuaskan.

Kebiasaan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri apabila kebiasaan belajar dilaksanakan dengan optima. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar adalah karena kurangnya kebiasaan belajar bagi individu.[33]

Dari pendapat ahli tersebut terlihat bahwa apabila siswa menerapkan kebiasaan belajar secara optimal dan teratur, maka dapat menunjang prestasi belajar yang diperoleh siswa di sekolah. Sebaliknya jika siswa kurang terbiasa belajar secara teratur, maka prestasi yang diperolehnya juga kurang optimal.

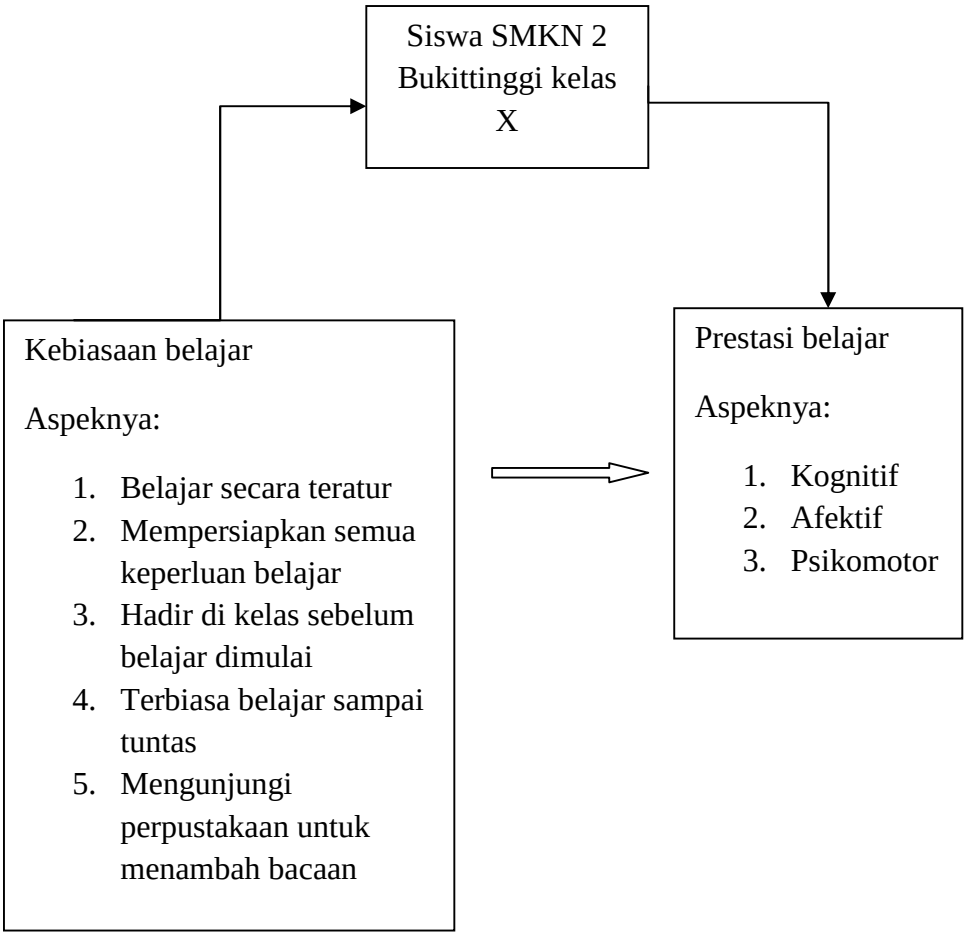
---

[32] Djaali, *psikologi pendidikan,...*, h. 128

[33] Cece Wijaya &Tabrani Rusyam, *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), Cet.ke IX, h.97

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan keterlibatan antara variabel yang akan diteliti berdasarkan bacaan-bacaan dan rumusan masalah. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar berikut:



Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel

terikat. Variabel bebas adalah kebiasaan belajar, sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar.

E. Penelitian Relevan

Leny Kurniawati dalam penelitiannya yang berjudul hubungan kebiasaan belajar dan dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa prodi DIII kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta pada tahun ajaran 2011/2012. Menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kebiasaan belajar baik sebanyak 64 orang dan yang memiliki kebiasaan belajar sangat baik sebanyak 19 orang. Hasilnya terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai signifikasi (0,004) ($p \leq 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar 0,316. Hal ini menunjukkan ada hubungan signifikan dengan kekuatan hubungan rendah antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Karena semakin tinggi siswa menerapkan kebiasaan belajar yang teratur, disiplin dan penuh konsentrasi makan semakin besar prestasi belajar yang diperoleh.

Selain itu, Mardiyatun Mugi Rahayu juga melakukan penelitian yang berjudul pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Binaan II Kecamatan Ajibarang Banyumas. Menemukan hal yang sama terdapatnya pengaruh kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika yang ditandai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,134 > 1, 973) dan signifikasinya 0,00 < 0,05. Hal ini diartikan

bahwa 32,3% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kebiasaan belajar sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dari penelitian yang sudah ada, penulis tertarik untuk meneliti hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa, sesuai dengan permasalahan yang penulis temukan di SMKN 2 Bukittinnggi.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.[34] Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi hipotesisnya adalah:

a. Hipotesis alternatif : terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi.
b. Hipotesis nihil : tidak terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi.

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 96

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam karya tulis ini tergolong pada penelitian lapangan *(field research*) dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi, dimana menghubungkan dua variabel yaitu antara kebiasaan belajar sebagai variabel X dan prestasi belajar siswa sebagai variabel Y.

B. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian di SMKN 2 Bukittinggi, dengan alasan selama penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, penulis menemukan gejala-gejala atau fenomena yang menjadi permasalahan penelitian yang akan diteliti lebih lanjut. Fenomena tersebut terlihat dari cara belajar siswa yang dari waktu ke waktu selalu seperti itu. Ada sebagian siswa ketika belajar di dalam kelas selalu mendengarkan materi yang disampaikan guru bahkan kalau perlu dicatatnya dan sebagian siswa ada yang cuek terhadap penjelasan guru.

Kemudian terlihat juga diantara siswa ada yang selalu hadir ke sekolah dan tidak pernah terlambat, tetapi nilai belajar yang diperolehnya rendah. Sedangkan siswa yang cuek dalam belajar di kelas, justru mendapatkan nilai yang lumayan baik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[1]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi sebanyak 557 orang siswa yang terbagi menjadi 14 lokal. Adapun alasan penulis dalam menentukan kelas X adalah karena siswa kelas XI akan melaksanakan praktek lapangan. Sementara siswa kelas XII tidak diberi izin oleh pihak sekolah karena mereka sibuk mempersiapkan diri untuk mengahadapi ujian nasional (UN).

Untuk lebih jelasnya, maka banyak populasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel.2
Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMKN 2 Bukittinggi

No	Jurusan	Rombel	Jumlah siswa
1	Akuntansi	3	109
2	Adm. Perkantoran	4	160
3	Pemasaran	2	82
4	Usaha perjalanan wisata	1	40
5	Akomodasi Perhotelan	2	84
6	Jasa Boga	2	82
Jumlah keseluruhan		14	557

Sumber: data dari tata usaha SMKN 2 Bukittinggi

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Cet.8, h. 117

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[2] Pada penelitian ini penulis mengambil sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Adapun alasan penulis dalam menggunakan teknik ini karena populasi siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi berjumlah sangat banyak dan terdiri dari beberapa jurusan..

Karena keterbatasan penulis, maka jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jumlah populasi besar (lebih dari 100) maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.[3] Melihat jumlah populasi siswa kelas X 557 orang, maka penulis mengambil 20%.

Berdasarkan pada perhitungan dengan rumus di atas maka sampel pada penelitian ini sejumlah 111. Berhubung kelas X SMKN Bukittinggi terdiri dari 6 jurusan, maka untuk menentukan sampel dalam satu jurusan peneliti menggunakan rumus:

Secara keseluruhan anggota sampel adalah sebagai berikut:

Tabel.3
Jumlah Sampel Penelitian

No	Jurusan	Rombel	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1	Akuntansi	3	109	22
2	Adm. Perkantoran	4	160	32
3	Pemasaran	2	82	16
4	Usaha perjalanan wisata	1	40	8
5	Akomodasi Perhotelan	2	84	17
6	Jasa Boga	2	82	16
	Jumlah keseluruhan	14	557	111

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, Cet.8, h. 118
[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. [4] Adapun skala yang dipakai dalam penyusunan angket ini adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket ini termasuk ke dalam angket tertutup artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centeng (√) pada kolom atau tempat yang disajikan. Adapun alternatif jawaban pada angket yang digunakan diantaranya: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Item pernyataan pada instrumen ini terdiri dari dua penyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Pengukuran skala sikap berbentuk pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5.[5] Dalam penelitian ini angket yang diberikan berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa.

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., Cet.8, h. 199
[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., Cet.8, h. 94

2. Dokumentasi

Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tapi yang perlu diamati tidak semua dokumentasi memiliki kredibilitas tinggi.[6]

Dalam penelitian ini, mengenai data tentang prestasi belajar siswa penulis kumpulkan dari hasil belajar siswa atau rapor siswa semester genap tahun ajaran 2015/ 2016. Dengan adanya dokumentasi diharapkan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

3. Validitas instrumen

a. Validitas

Validitas instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[7] Sebuah angket dikatakan valid apabila angket

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, Cet.8, h. 329

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), Cet.11, h. 121

tersebut secara tepat, benar dan sahih dapat diukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini untuk pengujian validitas instrumen penulis menggunakan jenis validitas isi dan empiris. Validitas isi menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut menggambarkan isi yang dikehendaki. Agar dapat terpenuhinya validitas isi, satu ukuran atau tes haruslah secara memadai ditarik dari sampel topik isi dan proses kognitif yang terdapat dalam universal isi (materi) yang sedang diteliti.[8] Validitas isi ditentukan melalui metode profesional judgment, yaitu pendapat para ahli (pakar keilmuan)tentang isi materi.[9]

Dalam melakukan validitas isi peneliti meminta kepda dua orang ahli yaitu Bapak Charles S.Ag, M.Pd.I. berdasarkan validasi tersebut penulis mendapat saran ada beberapa item penyataan angket yang harus diperbaik dan penelitian dapat digunakan sedikit revisi sebagaimana terdapat pada lampiran validasi angket. Kemudian validasi kedua oleh Bapak DR.H.Darul Ilmi, M.Pd, penulis mendapat saran dalam petunjuk pernyataan negatif dijelaskan dan tidak sama dengan pernyataan positif, dan instrumen dapat digunakan sedikit revisi.

Selanjutnya dilakukan uji validitas empiris dengan melakukan uji coba instrumen kepada 30 orang siswa SMKN 2 Bukittinggi di luar

[8] Punaji Setyosari, *Metedologi Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.206
[9] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.125

sampel penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar varabel X dan variabel Y

N : Jumlah *testee*

$\sum_{xy}$: Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: Jumlah skor total[10]

Setelah diperoleh harga rxy selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} Apabila $rxy \geq r_{tabel}$ maka angket dikatakan valid. Adapun hasil validasi empiris ini yaitu:

Tabel.4
Hasil Validasi Empiris

No	Variabel	Degree of Freedom (Df)	Item Valid	Item tidak Valid
1	Kebiasaan Belajar	0.355	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 48, 49, 50	4, 19, 34, 35, 42, 45, 46, 47
Jumlah			**42**	**8**

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada variabel kebiasaan belajar terdapat 42 item valid, 8 item tidak valid. Dengan demikian item yang dinyatakan valid dapat dijadikan item instrumen penelitian dan item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan sebagai

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis,* ..., h. 72

instrumen penelitian karena tidak memenuhi syarat. Untuk lebih jelasnya berkenaan hasil validasi empiris instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran.

b. Reliabilitas

Suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur. Sehingga pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang homogen diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang di ukur dalam diri subjek memang belum berubah. Uji reliabelitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach dengan bantuan SPSS 20.[11]

Adapun hasil dari uji reliabilitas sebagaimana tabel output SPSS berikut:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	87,4
	Excluded[a]	16	12,6
	Total	127	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Dari tabel proses reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa N=111 merupakan jumlah sampel yang dianalisa kedalam program, ini

[11] Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian,* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 37

berarti bahwa seluruh sampel yang memberikan jawaban terhadap pernyataan pada angket diolah secara benar dan nyata.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	42

Dari tabel realiability statistics diatas dapat dijelaskan bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,889 merupakan nilai dari reliabilitas angket. N of Items sebesar 42 merupakan banyaknya item pernyataan yang diinput dan dianalisa. Jumlah tersebut merupakan jumlah butir pernyataan yang valid, hal ini disebabkan dari 50 butir pernyataan yang digunakan 42 butir yang valid. Untuk menentukan apakah angket penelitian reliabel atau tidak, dilakukan pembandingan antara nilai reliabilitas yang diperoleh dengan standar yang ada, dimana semakin koofisien reliabilitas mendekati 1 semakin tinggi.

Secara umum koofisien yang biasa digunakan dalam penelitian adalah sebesar 0,60, semakin besar dari 0,60 dan mendekati 1 semakin baik dan dapat diandalkan. Dari analisis reliabilitas menggunakan SPSS versi 20 diatas dapat terlihat bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,889 Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 (0,889 > 0,60) ini berarti bahwa data instrument penelitian mempunyai tingkat reliabel yang tinggi, data hasil instrument penelitian bisa diandalkan dan dapat dipercaya.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka data tersebut perlu diolah dan atau diproses dengan cara:

1. *Editing*, yaitu penulis memeriksa jawaban yang diberikan responden sehingga diketahui angket yang valid untuk diolah.
2. *Coding*, yaitu jawaban dari responden akan diklasifikasikan ke dalam kelas-kelas dengan cara memberi tanda atau kode pada masing-masing jawaban. Angket tersebut diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel.5
Skor Item Angket

Alternatif kebiasaan belajar	Item angket positif	Item angket negatif
(Selalu) SL	5	1
(Sering) SR	4	2
(Kadang-kadang)KD	3	3
(Jarang) JR	2	4
(Tidak pernah)TP	1	5

3. Tabulasi/ *tally*, yaitu memasukkan data sekaligus melakukan perhitungan.
4. Pengolahan data

Teknik yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini yaitu dengan teknik statistik sederhana dengan mencari *mean*, *range*, dan standar deviasi, dengan rumus sebagai berikut:

a. Mean, yaitu : $M = \frac{\sum fx}{N}$

b. Range, yaitu : H-L[12]

c. Keterangan:

∑*Fx* :Jumlah responden yang memilih (frekuensi), x nilai tengah pada setiap interval

N : jumlah responden

M : Mean

Range : rentang dari skor

H : Skor tertinggi

L : Skor terendah

d. Standar Deviasi dengan rumus:[13]

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$\sum x^2$: jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu

N : *Number of cases*

Setelah diketahui interval data untuk kedua variabel data untuk kedua variabel maka data diklasifikasikan ke dalam kategori interpretasi angket, sebagai berikut :

[12] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 374
[13] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* h. 97

Tabel.6
Pedoman interpetasi angket
Kategori[14]

Kategori	**Interpretasi**
Sangat baik	Jika persentasi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar berkisar antara 81 – 100%
Baik	Jika persentasi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar berkisar antara 61 - 80%
Cukup	Jika persentasi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar berkisar antara 41 - 60%
Kurang	Jika persentasi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar berkisar antara 21 – 40%
Kurang sekali	Jika persentasi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar berkisar antara 0 – 20%.[15]

5. Pengujian data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik maka syarat normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Q-Q Plot dengan SPSS 20.

Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (sig) atau nilai probabilitas (p) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan rumus sebagai berikut:

$$D_{0,05}=\frac{1,36\sqrt{n_1+n_2}}{n_1+n_2}$$ [16]

[14] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 93

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* h. 93

Keterangan : D : *Kolmogorof Smirnov*

1,36 : harga D untuk level sig.α 0,05

n_1: jumlah sampel x

n_2: jumlah sampel y

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah uji kedua kelompok data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Dengan menggunakan jasa komputer yaitu program SPSS 20 sebagai berikut:

1) Mencari varians masing-masing kelompok data. Kemudian menghitung harga F dengan rumus

$$F = \frac{Varians\ Besar}{Varians\ Kecil}$$

2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan rumus n-1

Untuk kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika Fhitung < Ftabel maka variansnya adalah homogen

Jika Fhitung > Ftabel maka variansnya tidak homogen

c. Uji linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang sebenarnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

[16] Moh, Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 420

Perhitungan linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Uji linearitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai *deviation from linearity*. Jika nilai sig *deviation from linearity* > 0,05 maka data adalah linear. Sebaliknya jika sig *deviation from linearity* < 0,05 maka data tidak linear.

d. Uji Hipotesis

Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel, maka langkah selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan analisis Korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah Responden

rxy : Koefesien korelasi antara X dan Y

X : Skor mentah variabel X

Y : Skor mentah variabel Y

Σxy : Jumlah hasil penelitian tiap skor asli dari variabel X dan Y

Σx : Jumlah variabel X

Σy : Jumlah variabel Y

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus diatas, maka selanjutnya melakukan interpretasi dengan menggunakan tabel "r" product moment dengan langkah :

a) Merumuskan hipotesis alternative yaitu terdapat Hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa SMKN 2 Bukittinggi.
b) Merumuskan hipotesis nihil yaitu tidak terdapat Hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa SMKN 2 Bukittinggi.
c) Menginterpretasikan dengan tabel "r" product moment, sebagi berikut[17] :

Tabel.7
Pedoman Interpretasi *Product Moment*

Besarnya "r" Product Moment ( )	**Interpretasi**
0	Tidak berkorelasi
0.01-0.199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0.20-0.399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0.40-0.599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sedang atau cukup.
0.60-0.799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0.80-1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.[18]

[17] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, …, hal. 255-257
[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 184

d) Mencari derajat bebasnya df dengan rumus

Df = N- nr[19]

Dimana : Df: derajat bebas

N : jumlah sampel

Nr : jumlah variabel

e) Membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan interpretasi, Jika $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nihil) ditolak, sedangkan $r_{hitung} \leq$ dari r_{tabel} maka H_0 (hipotesis nihil) diterima, dan H_a (hipotesis alternatif) ditolak.

f) Untuk melihat seberapa besar hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa, maka digunakan rumus determinasi:

$D= r^2 \times 100\%$

Keterrangan:

D = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi product moment kuadrat

100= konstanta

[19] Sudjiono Annas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 194-195

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian tentang hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa SMKN 2 Bukittinggi, maka dapat penulis jabarkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar

Data tentang kebiasaan belajar dikumpulkan menggunakan angket yang penulis sebarkan kepada sampel penelitian sejumlah 111 orang siswa SMKN 2 Bukittinggi kelas X yang terdiri dari enam jurusan. Angket yang disebarkan menggunakan skala Likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Siswa bisa memilih dengan alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Untuk peryataan positif diberi skor SL=5, SR=4, KD=3, JR=2, TP=1, sedangkan untuk permyataan negatif diberi skor SL=1, SR=2, KD=3, JR=4, TP=5.

Di dalam angket tersebut terdapat lima sub variabel yang dapat mengungkapkan kebiasaan belajar yaitu belajar secara teratur, mempersiapkan semua keperluan belajar, hadir di kelas sebelum belajar di mulai, terbiasa belajar sampai tuntas, dan mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan. Untuk mendapatkan hasil penelitian lebih rinci berkenaan dengan kebiasaan belajar siswa maka dapat penulis jabarkan masin-masing sub variabel dan indikatornya sebagai berikut:

Tabel.9
Kebiasaan belajar siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi
N=111

No	Sub bariabel	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Belajar secara teratur	3,4	70	1	3,9	5	1,2
2	Mempersiapkan semua keperluan belajar	6,5	73,7	1,01	3,9	5	1,1
3	Hadir di kelas sebelum belajar dimulai	3,9	78,3	1,02	4	5	1
4	Terbiasa belajar sampai tuntas	3,3	65,7	1,04	4	5	1,1
5	Mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan	3,2	64,5	1,08	4	5	1
Rata-rata keseluruhan		**4,1**	**70,4**	**1,03**	**4**	**5**	**1,1**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase dari masing-masing sub variabel yang merupakan pernyataan diketahui dari 111 responden, secara keseluruhan dapat diketahui persentase skor tertinggi pertama sebesar 78,3% dengan standar deviasi 1,02 yang tergolong pada kategori baik, tertinggi kedua dengan persentasi skor sebesar 73,7% dengan standar deviasi 1,01 yang tergolong pada kategori baik. Tertinggi ketiga persentase skor sebesar 70% dengan standar deviasi sebesar 1 yang tergolong pada kategori baik. Sedangkan persentase skor terendah sebesar 64,5% dengan standar deviasi 1,08 yang tergolong pada kategori baik.

Pada tabel keseluruhan diketahui bahwa persentase secara keseluruhan rata-rata kebiasaan belajar dari 111 orang siswa sebesar 70,4 dengan standar deviasi 1,03 tergolong kepada kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa bisa datang ke sekolah tepat waktu, hadir di kelas sebelum guru masuk kelas, tidak keluar masuk kelas,

serius dalam belajar mencatat poin-poin penting ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, dan apabila tidak memahami tugas yang diberikan guru maka belajar ke rumah teman setelah pulang sekolah, serta memiliki agenda belajar

Gambaran lebih rinci berkenaan dengan kebiasaan belajar siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi dapat di lihat pada tabel berikut:

1. Belajar secara teratur

1) Menentukan waktu yang tepat untuk belajar setiap hari

Tabel.10
Belajar secara teratur
N=111

No	Item pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Selalu belajar setiap hari setelah pulang sekolah meskipun hanya satu jam	3,4	68,3	0,96	5	5	1
2	Hanya belajar di waktu jam sekolah saja	3,1	61,6	1,18	4	5	1
3	Menepati jadwal belajar yang telah rencanakan	3,7	74,2	0,93	4	5	1
Rata-rata		3,4	68	1,02	4,3	5	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan menentukan waktu yang tepat untuk belajar setiap hari 68% dengan standar deviasi 1,02 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi bisa menentukan waktu yang tepat dalam belajar setiap hari dan menepati jadwal belajar yang telah direncanakan.

2) Mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah pada malam hari

Tabel.11
Belajar secara teratur
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Selalu menyediakan waktu 2 jam untuk mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah pada malam harinya	3,3	66,9	0,94	3	5	2
2	Mudah mengantuk saat belajar di malam hari karena kelelahan	2,8	56,1	1,03	4	5	1
3	Mengulang materi pelajaran secara berurutan	3,6	72,3	0,87	3	5	2
Rata-rata		3,2	65,1	0,94	3,3	5	1,6

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah pada malam harinya 65,1% dengan standar deviasi 0,94 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi bisa menyediakan waktu untuk mengulang materi pelajaran pada malam harinya dan materi tersebut dikerjakan secara berurutan.

3) Mengatur waktu belajar dan bermain

Tabel.12
Belajar secara teratur
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Sering menggunakan waktu belajar untuk pergi ke pasar bersama teman	4	80,7	1,05	4	5	1
2	Berusaha menolak ajakan teman untuk bermain di waktu belajar	3,6	72,6	1,04	4	5	1
Rata-rata		3,8	76,6	1,04	4	5	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan mengatur waktu belajar dan bermain 76,6% dengan standar deviasi 1,04 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi dapat mengatur waktu antara belajar dan bermain, sehingga waktu belajar tidak lagi digunakan untuk pergi ke pasar bersama teman.

2. Mempersiapkan semua keperluan belajar

1) Mempersiapkan buku pelajaran dan buku tulis

Tabel.13
Mempersiapkan semua keperluan belajar
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Sebelum berangkat ke sekolah terlebih dahulu memeriksa keperluan/ perlengkapan belajar	4,3	85,8	0,88	4	5	1
2	Buku catatan dan buku tugas sering ketinggalan karena harus terburu-buru berangkat ke sekolah	3,7	74,1	0,99	4	5	1
3	Seringkali buku yang dibawa tidak sesuai dengan jadwal pelajaran pada hari itu	4,2	84,9	0,91	4	5	1
Rata-rata		15,2	81,6	0,92	4	5	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan mempersiapkan buku pelajaran dan buku tulis 81,6% dengan standar deviasi 0,92 yang tergolong pada kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi dapat mempersiapkan buku tulis dan buku pelajarannya dengan lengkap sebelum berangkat ke sekolah. Sehingga ketika belajar tidak ada lagi yang ketinggalan.

2) Mempersiapkan peralatan belajar

Tabel.14
Mempersiapkan semua keperluan belajar
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Membawa peralatan belajar dengan lengkap sesuai dengan jadwal	4,1	81,6	0,89	3	5	2
2	Saat belajar di dalam kelas sering meminjam peralatan belajar teman seperti pena, pensil, penghapus, dan lain-lain	3,4	67	0,93	4	5	1
Rata-rata		3,7	74,3	0,91	3,5	5	1,5

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan mempersiapkan peralatan belajar 74,3% dengan standar deviasi 0,91 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi bisa menyiapkan peralatan belajar dengan lengkap sehingga ketika belajar tidak sering lagi meminjam sama teman.

3) Memperhatikan kondisi kesehatan

Tabel.15
Mempersiapkan semua keperluan belajar
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Berusaha menyempatkan waktu untuk sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah	3,2	63,8	1,28	4	5	1
2	Suka maka-makan sewaktu proses belajar berlangsung	3,5	70	1,09	4	5	1
Rata-rata		3,3	70	1,18	4	5	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan memperhatikan kondisi kesehatan 70% dengan standar deviasi 1,18 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi bisa memperhatikan kondisi kesehatannya dengan baik seperti makan secara teratur terutama sebelum berangkat ke sekolah. Sehingga ketika belajar tidak ada lagi yang makan-makan di dalam kelas.

4) Memilih tempat belajar yang baik

Tabel.16
Mempersiapkan semua keperluan belajar
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Memilih tempat duduk paling depan agar mudah memahami materi yang disampaikan guru	3,6	72,1	1,05	4	5	1
2	Merasa terganggu apabila mendapat tempat duduk dengan orang yang tidak bisa serius dalam belajar	2,6	51,7	1,25	4	5	1
3	Lebih mudah memahami materi pelajaran dengan cara belajar sambil menonton TV/ mendengarkan musik	3,1	62,7	1,22	4	5	1
Rata-rata		3,1	62,1	1,17	4	5	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan memilih tempat belajar yang baik 62,1% dengan standar deviasi 1,17 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi mampu memilih tempat belajar yang baik baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga ketika belajar dapat dengan mudah memahami materi pelajaran.

3. Hadir di kelas sebelum belajar dimulai

1) Datang ke sekolah tepat waktu

Tabel.17
Hadir di kelas sebelum belajar dimulai
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Bisa hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran di mulai	3,7	74,1	1,16	4	5	1
2	Malas untuk bangun pagi sehingga sering terlambat datang ke sekolah	4,0	90	0,96	4	5	1
3	Bangun lebih awal agar tidak terkena macet saat menuju sekolah	4	76,2	0,96	4	5	1
Rata-rata		3,9	80,1	1,02	4	5	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan datang ke sekolah tepat waktu 80,1% dengan standar deviasi 1,02 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi datang ke sekolah tepat waktu sebelum bel berbunyi sehingga tidak ada lagi terlambat .

2) Masuk ke dalam kelas dan duduk dengan tenang

Tabel.18
Hadir di kelas sebelum belajar dimulai
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Ketika bel masuk telah berbunyi masih nongkrong bersama teman di luar	4,1	81,3	1,1	4	5	1
2	Terlambat masuk kelas gara-gara tugas saya masih ada yang belum selesai	3,9	77,5	1,0	4	5	1
3	Ketika guru terlambat masuk kelas maka dengan senang hati menunggu dan duduk dengan tenang	3,4	68,1	0,98	4	5	1
4	Merasa takut apabila terlambat masuk kelas	4,0	79,3	1,04	4	5	1
5	Berusaha lebih dulu hadir di kelas sebelum guru masuk kelas	3,8	76,8	1,05	4	5	1
Rata-rata		3,84	76,6	1,03	4	5	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan masuk ke dalam kelas dan duduk dengan tenang 76,6% dengan standar deviasi 1,03 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi dapat memasuki kelas sebelum bel berbunyi dan bisa hadir di kelas sebelum guru masuk kelas untuk mengajar.

4. Terbiasa belajar sampai tuntas

1) Konsentrasi dalam belajar

Tabel.19
Terbiasa belajar sampai tuntas
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Menyimak penjelasan guru dengan serius	4	75,9	0,96	4	5	1
2	Masalah pribadi menjadi susah untuk berkonsentrasi ketika belajar	3,0	61	1,25	4	5	1
Rata-rata		3,5	68,4	1,10	4	5	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan konsentrasi dalam belajar 68,4% dengan standar deviasi 1,10 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi bisa berkonsentrasi dengan baik ketika belajar dengan menyimak pejelasan dari guru.

2) Mengulangi pelajaran yang belum dipahami

Tabel.20
Terbiasa belajar sampai tuntas
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Mengulang pelajaran di rumah dengan cara mengerjakan soal-soal yang ada	3,4	67,4	0,80	3	5	2
2	Berusaha mempelajari kembali materi pelajaran yang diberikan guru di dalam kelas	3,4	68	0,90	4	5	1
3	Kebiasaan mengulang pelajaran hanya saat akan ujian	3,3	65	1,08	4	5	1
Rata-rata		3,4	66,8	0,93	3,7	5	1,3

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan mengulang pelajaran yang belum dipahami 66,8% dengan standar deviasi 0,93 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi berkeinginan mengulang pelajaran dengan baik sehingga apa yang belum dipahami menjadi dapat dipahami.

3) Membuat kelompok belajar bersama teman

Tabel.21
Terbiasa belajar sampai tuntas
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Membuat kelompok belajar bersama teman mengenai materi pelajaran yang belum dipahami	3,6	71,7	1,01	4	5	1
2	Kurang sungguh-sungguh saat mengikuti kelompok belajar dengan teman untuk mendalami materi pelajaran	3	59,3	1,14	4	5	1
Rata-rata		3,3	65,5	1,07	4	5	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan membuat kelompok belajar bersama teman 65,5% dengan standar deviasi 1,07 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi memili cara dengan membuat kelompok belajar bersama teman untuk mendalami materi pelajaran.

4) Menandai dan menggarisbawahi pokok-pokok materi pelajaran

Tabel.22
Terbiasa belajar sampai tuntas
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Menggunakan stabilo untuk menandai hal-hal penting pada setiap materi pelajaran agar mudah diingat	3,0	60,3	1,17	4	5	1
2	Kurang teliti dalam menggarisbawahi pokok-pokok materi pelajaran yang dirasa penting	3,2	63,6	1	4	5	1
Rata-rata		3,1	61,9	1,08	4	5	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan menandai dan menggarisbawahi pokok-pokok materi pelajaran 61,9% dengan standar deviasi 1,08 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 memiliki salah satu cara untuk lebih memudahkan mengingat materi pelajaran dengan menandai dan menggarisbawahi pokok-pokok materi pelajaran.

5. Mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan

1) Mengunjungi perpustakaan di luar jam pelajaran atau di waktu istirahat

Tabel.23
Mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Tidak pernah pergi ke perpustakaan kecuali ada perintah dari guru	3,1	62	1,00	4	5	1
2	Jika ada guru yang tidak datang maka lebih memilih untuk membaca buku di perpustakaan	2,6	51,2	0,93	4	5	1
3	Memanfaatkan perpustakaan untuk menambah pengetahuan dengan membaca selain buku seperti artikel, koran, dan majalah	3,1	62	1,12	4	5	1
4	Tidak bisa membagi waktu istirahat saya untuk mengunjungi perpustakaan	3,1	62,3	1,04	4	5	1
Rata-rata		3	60	1,04	4	5	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan mengunjungi perpustakaan di luar jam pelajaran atau di waktu istirahat 60% dengan standar deviasi 1,04 yang tergolong pada kategori cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 bisa meluangkan waktunya untuk mengunjungi perpustakaan baik ketika belajar di sekolah maupun di luar jam sekolah.

2) Meminjam buku perpustakaan

Tabel.24
Mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan
N=111

No	Pernyataan	Skor		SD	Range	Skor	
		Mean	%			Max	Min
1	Merasa kesulitan dalam meminjam buku di perpustakaan	3,2	65	1,13	4	5	1
2	Meminjam buku di perpustakaan lebih memudahkan dalam belajar	3,4	67,7	1,15	4	5	1
3	Meminjam buku di perpustakaan tetapi tidak pernah dibaca	3,7	74,1	1,10	4	5	1
Rata-rata		3,4	69	1,12	4	5	1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata- rata keseluruhan untuk item pernyataan meminjam buku perpustakaan 69% dengan standar deviasi 1,12 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMKN 2 memanfaatkan perpustakaan dengan mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan dan menujang pembelajaran.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang penulis gunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai rapor semester genap tahun ajaran 2015/2016. Selanjutnya nilai tersebut di deskripsikan dengan mengelompokkan nilai siswa ke dalam tingkat pencapaian kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel.25
Prestasi Belajar Siswa SMKN 2 Bukittinggi

RSP	Jumlah Nilai	Rata-Rata		RSP	Jumlah Nilai	Rata-rata
1	1388	81,65		57	1429	79,39
2	1362	80,11		58	1460	81,11
3	1395	82,05		59	1473	81,83
4	1379	81,13		60	1311	72,83
5	1352	79,5		61	1475	81,94
6	1387	81,61		62	1453	80,72
7	1372	80,72		63	1496	83,11
8	1383	81,38		64	1258	69,89
9	1438	65,38		65	1511	83,94
10	1331	60,48		66	1130	62,78
11	1341	60,96		67	1451	80,61
12	1341	60,95		68	1471	81,72
13	1364	61,99		69	1297	72,06
14	1424	64,73		70	1469	81,61
15	1317	59,85		71	1171	78,07
16	1423	64,7		72	1235	82,33
17	1424	64,74		73	1185	79,00
18	1463	66,51		74	1255	83,67
19	1373	62,41		75	1289	85,93
20	1393	63,34		76	1139	75,93
21	1388	62,00		77	1218	81,2
22	1362	65,51		78	1294	86,27
23	1395	80,75		79	1231	68,37
24	1379	79,69		80	1272	70,69
25	1352	85,88		81	1173	65,14
26	1387	85,15		82	1220	67,75
27	1372	81,54		83	1205	66,93
28	1383	72,91		84	1198	66,56
29	1438	62,29		85	1200	66,68
30	1331	80,76		86	1226	68,1
31	1341	85,82		87	1192	66,24
32	1341	84,82		88	1171	78,03
33	1364	80,58		89	1169	77,92
34	1424	81,83		90	1131	75,4
35	1317	77,19		91	1126	75,07
36	1423	82,81		92	1131	75,4
37	1424	80,08		93	1182	78,8

38	1463	80,69		94	1161	77,38
39	1373	80,75		95	1122	74,78
40	1393	80,76		96	1271	79,46
41	1364	83,54		97	1300	81,24
42	1441	79,13		98	1257	78,56
43	1292	79,43		99	1312	82,00
44	1275	80,58		100	1259	78,69
45	1374	68,36		101	1263	78,94
46	1362	81,72		102	1286	80,38
47	1305	68,25		103	1242	77,63
48	1167	84,31		104	2611	81,61
49	997	79,43		105	2777	86,77
50	1292	83,12		106	2547	79,61
51	1373	85,12		107	2575	80,45
52	1357	80,62		108	2559	79,96
53	1289	79,12		109	2593	81,03
54	1309	81,56		110	2695	84,22
55	1235	68,22		111	2631	82,23
56	1325	79,39				
Rata-rata keseluruhan	**Total**	8495,86				
	Rata-rata	76,5				
	Max	86,8				
	Min	59,9				
	Range	26,9				
	%	1530,8				
	STDV	7,42				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase skor rata-rata keseluruhan untuk prestasi belajar siswa 76,5 dengan standar deviasi 7,42 yang tergolong pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi secara keseluruhan bisa melewati batas KKM dan tidak ada lagi yang nilainya dibawah KKM. karena apabila nilainya banyak yang belum tuntas, maka dari pihak sekolah melakukan remedial untuk menunjang agar nilainya itu sampai

batas KKM. Sementara KKM yang ditetapkan untuk kelompok wajib yaitu 75, dan untuk kelompok peminatan yaitu 76.

Dengan mengelompokkan nilai siwa kedalam kriteria yang ada maka akan diperoleh jumlah siswa yang memperoleh nilai belajar dengan kiteria baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Dari hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel.26
Kategori Prestasi Belajar Siswa SMKN 2 Bukittinggi

RSP	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Kategori		RSP	Jumlah Nilai	Rata-rata	Kategori
1	1388	81,65	Sangat baik		57	1429	79,39	Baik
2	1362	80,11	Baik		58	1460	81,11	Sangat Baik
3	1395	82,05	Sangat Baik		59	1473	81,83	Sangat Baik
4	1379	81,13	Sangat Baik		60	1311	72,83	Baik
5	1352	79,5	Baik		61	1475	81,94	Sangat Baik
6	1387	81,61	Sangat Baik		62	1453	80,72	Sangat Baik
7	1372	80,72	Sangat Baik		63	1496	83,11	Sangat Baik
8	1383	81,38	Sangat Baik		64	1258	69,89	Baik
9	1438	65,38	Baik		65	1511	83,94	Sangat Baik
10	1331	60,48	Cukup		66	1130	62,78	Baik
11	1341	60,96	Baik		67	1451	80,61	Sangat Baik
12	1341	60,95	Baik		68	1471	81,72	Sangat Baik
13	1364	61,99	Baik		69	1297	72,06	Baik
14	1424	64,73	Baik		70	1469	81,61	Sangat Baik
15	1317	59,85	Cukup		71	1171	78,07	Baik
16	1423	64,7	Baik		72	1235	82,33	Sangat Baik
17	1424	64,74	Baik		73	1185	79,00	Baik
18	1463	66,51	Baik		74	1255	83,67	Sangat Baik
19	1373	62,41	Baik		75	1289	85,93	Sangat Baik
20	1393	63,34	Baik		76	1139	75,93	Baik
21	1388	62,00	Baik		77	1218	81,2	Sangat Baik
22	1362	65,51	Baik		78	1294	86,27	Sangat Baik
23	1395	80,75	Sangat Baik		79	1231	68,37	Baik
24	1379	79,69	Baik		80	1272	70,69	Baik
25	1352	85,88	Sangat Baik		81	1173	65,14	Baik
26	1387	85,15	Sangat Baik		82	1220	67,75	Baik
27	1372	81,54	Sangat Baik		83	1205	66,93	Baik

28	1383	72,91	Baik		84	1198	66,56	Baik
29	1438	62,29	Baik		85	1200	66,68	Baik
30	1331	80,76	Sangat Baik		86	1226	68,1	Baik
31	1341	85,82	Sangat Baik		87	1192	66,24	Baik
32	1341	84,82	Sangat Baik		88	1171	78,03	Baik
33	1364	80,58	Sangat Baik		89	1169	77,92	Baik
34	1424	81,83	Sangat Baik		90	1131	75,4	Baik
35	1317	77,19	Baik		91	1126	75,07	Baik
36	1423	82,81	Sangat Baik		92	1131	75,4	Baik
37	1424	80,08	Baik		93	1182	78,8	Baik
38	1463	80,69	Sangat Baik		94	1161	77,38	Baik
39	1373	80,75	Sangat Baik		95	1122	74,78	Baik
40	1393	80,76	Sangat Baik		96	1271	79,46	Baik
41	1364	83,54	Sangat Baik		97	1300	81,24	Sangat Baik
42	1441	79,13	Baik		98	1257	78,56	Baik
43	1292	79,43	Baik		99	1312	82,00	Sangat Baik
44	1275	80,58	Sangat Baik		100	1259	78,69	Baik
45	1374	68,36	Baik		101	1263	78,94	Baik
46	1362	81,72	Sangat Baik		102	1286	80,38	Baik
47	1305	68,25	Baik		103	1242	77,63	Baik
48	1167	84,31	Sangat Baik		104	2611	81,61	Sangat Baik
49	997	79,43	Baik		105	2777	86,77	Sangat Baik
50	1292	83,12	Sangat Baik		106	2547	79,61	Baik
51	1373	85,12	Sangat Baik		107	2575	80,45	Baik
52	1357	80,62	Sangat Baik		108	2559	79,96	Baik
53	1289	79,12	Baik		109	2593	81,03	Sangat Baik
54	1309	81,56	Sangat Baik		110	2695	84,22	Sangat Baik
55	1235	68,22	Baik		111	2631	82,23	Sangat Baik
56	1325	79,39	Baik					

Dari tabel diatas dapat terlihat dari 111 sampel siswa, 48 diantaranya memperoleh nilai dengan kategori sangat baik , 61 orang memperoleh nilai dengan kategori baik dan 2 orang lagi memperoleh nilai dengan kategori cukup . Jika dilakukan persentase siswa dengan perolehan nilai, maka dapat terlihat seperti tabel tberikut:

Tabel.27
Kelompok Kategori Prestasi Belajar Siswa SMKN 2 Bukittinggi

No	Kriteria	Kategori	Banyak Siswa	Persentase (%)
1	81 – 100	Sangat baik	48 Orang	43,2 %
2	61 – 80	Baik	61 Orang	54,9%
3	41 – 60	Cukup	2 Orang	1,8%
4	21 – 40	Kurang	0 Orang	0 %
5	0 – 20	Kurang sekali	0 Orang	0 %
Jumlah			**40 Orang**	**100 %**

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa 48 orang siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik dengan persentasenya 43,2%, 61 orang memperoleh nilai dengan katergori baik, dengan persentasenya 54,9%, dan 2 orang siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup, dengan persentasenya 1,8%. Sehingga tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang dan kurang sekali. Secara keseluruhan dapat dikatakan siswa SMKN 2 Bukittinggi mempunyai prestasi belajar yang baik.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Untuk melihat sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas dengan uji normal Q-Q plot:

Tabel.28
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kebiasaan_belajar	prestasi_belajar
N		111	111
Normal Parameters[a,b]	Mean	145,77	76,58
	Std. Deviation	5,569	7,452
Most Extreme Differences	Absolute	,120	,240
	Positive	,120	,118
	Negative	-,115	-,240
Kolmogorov-Smirnov Z		1,263	2,530
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082	,000

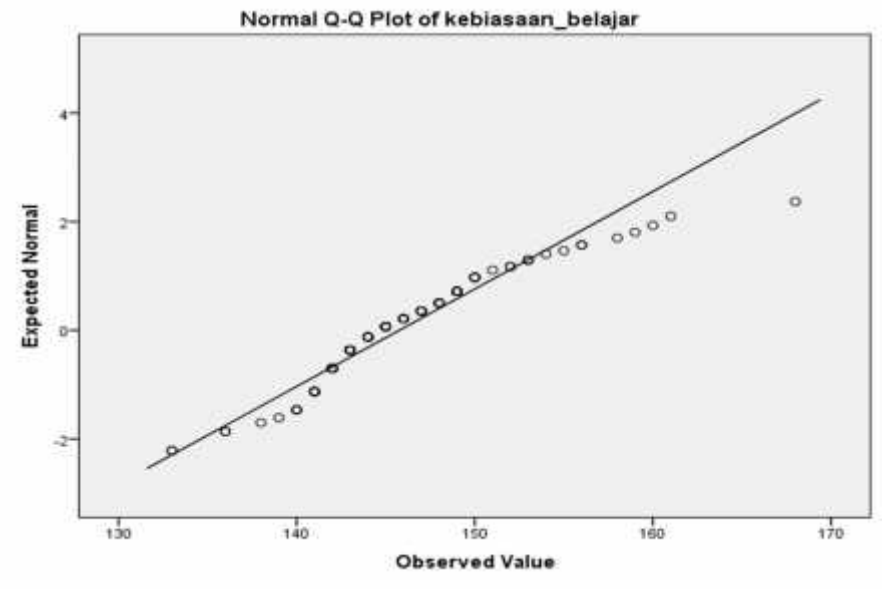
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel kebiasaan belajar (X) memiliki nilai *significance* 0,082 yang berarti lebih besar dari *alpha* (0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa varibel kebiasaan belajar (X) berdistribusi normal. Variabel prestasi belajar (Y) memiliki nilai *significance* 0,000 yang berarti lebih kecil dari *alpha* (0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar (Y) berdistribusi tidak normal.

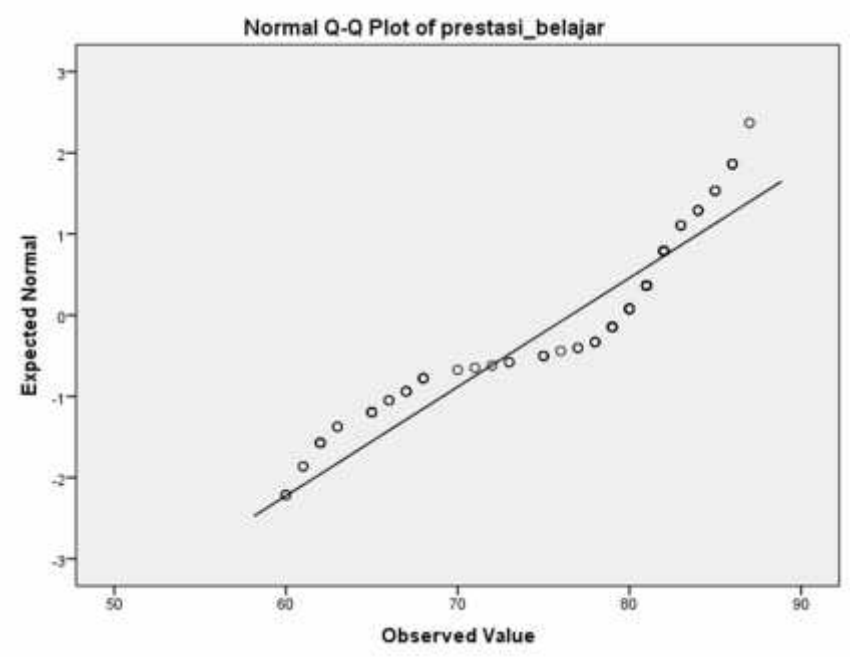
Kenormalitasan data akan lebih tergambar dari normal Q-Q Plot. Pada normal Q-Q Plot prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonak grafik. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan gambar normal Q-Q Plot dapat tergambar seperti pada tabel berikut:

Grafik 1
Q-Q Plot Variabel X



Berdasakan uji normalitas dengan menggunakan Q-Q Plot X, terlihat data yang menyebar mendekati garis diagonal ini berarti bahwa menunjukkan pola berdistribusi normal.

Grafik 2
Q-Q Plot Variabel Y



Sedangkan Q-Q Plot Y, terlihat data yang menyebar menjauhi garis diagonal ini berarti bahwa data menunjukkan pola berdistribusi tidak normal.

Dari hasil yang diperoleh variabel X, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogramnya yang menunjukkan pola berdistribusi normal**.** Sedangkan variabel Y, data menjauhi garis diagonal dan menunjukkan pola berdistribusi tidak normal.

2. Uji homogenitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah suatu kelompok data mempuanyai kesamaan dengan kelompok yang lain. Dari hasil perhitungan jika nilai *significance corelation (sig)* pada hasil perhitungan kecil sama dari alpa maka data dapat dikatakan homogen. Sebaliknya jika nilai *significance corelation (sig)* pada hasil perhitungan besar sama dari alpa yang digunakan maka data dapat dikatakan tidak homogen. Apa yang digunakan adalah 0,05.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas terhadap 111 orang sampel pada penelitian ini menggunakan jasa komputer dengan bantuan program spss versi 20 sebagai berikut:

Tabel.29
Hasil perhitungan homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

kebiasaan_belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,140[a]	19	86	,009

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for kebiasaan_belajar.

Berdasarkan tabel diatas dipahami bahwa nilai *significance corelation (sig)* 0,009 yang berarti kecil dari alpa yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan **homogen**.

3. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah masin-masing data variabel kebiasaan belajar (X) cendrung membentuk garis linear prestasi belajar (Y). Hasil perhitungan uji linearitas variabel kebiasaan belajar (X) dengan prestasi belajar (Y), disajikan pada tabel berikut:

Tabel.30
Uji linearitas variabel kebiasaan belajar dengan prestasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * kebiasaan belajar	Between Groups	(Combined)	1231,125	25	49,245	,858	,658
		Linearity	373,580	1	373,580	6,510	,013
		Deviation from Linearity	857,545	24	35,731	,623	,906
	Within Groups		4877,974	85	57,388		
	Total		6109,099	110			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai deviation from linearity diperoleh adalah 0,906 yang berarti besar dari 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa sebaran variabel bebas membentuk garis linear terhadap variabel terikat signifikan.

C. Uji hipotesis

1. Uji Korelasi Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui uji hipootesis dengan *korelasi product mement* maka penulis mendapatkan hasil sebagai berikut:

Untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa SMKN 2 Bukittinggi digunakan jasa komputer dengan bantuan program SPSS versi 20 yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.31
Korelasi X dan Y

Correlations

			kebiasaan_belajar	prestasi_belajar
Spearman's rho	kebiasaan_belajar	Correlation Coefficient	1,000	,252**
		Sig. (2-tailed)	.	,008
		N	111	111
	prestasi_belajar	Correlation Coefficient	,252**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,008	.
		N	111	111

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa taraf hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah 0,252,

sementara itu dengan *degree of freedom* (df) = N - Nr, maka 111 - 2 = 109 diperoleh angka 0,188 pada taraf signifikansi 0,05 dalam tabel r *product moment*. Maka berdasarkan pada pedoman interpretasi sederhana yang telah dikemukakan pada bab III, dapat diketahui bahwa angka indeks korelasi (r_{xy} sebesar 0,252 r_{hitung} > daripada r_{tabel} yaitu 0,188.

Dilihat dari tabel $_{r}$ *product moment* yang mana nilai atau angka indeks korelasi r_{xy} yang diperoleh adalah 0,252 terletak antara 0,20- 0,399 maka diperoleh hasil atau interpretasi bahwa hubungan kebiasaan belajar memiliki **korelasi yang lemah atau rendah** dengan prestasi belajar siswa SMKN 2 Bukittinggi.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan atau korelasi yang lemah atau rendah antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Koefisien Determinasi

Menghitung determnasi sederhana dapat digunakan rumus:

$D=(r_{xy})^2 \times 100\%$

$D=(0,252)^2 \times 100\%$

$D=6,35\%$

Setelah melakukan perhitungan maka diperoleh nilai r=0,252 dan koefisien determinasi =6,35%. Besar hubungan kebiasaaan belajar

dengan prestasi siswa SMKN 2 Bukittinggi terlihat dari nilai koefisien determinasi antara variabel Y dan X sebesar 6,35%. Angka ini menunjukkan bahwa 6,35% prestasi belajar ditentukan kebiasaan belajar, selebihnya ditentukan oleh hal lain.

D. Pembahasan

Setelah dilakukan deskripsi data dan analisis data maka dilakukan gambaran secara umum dari kebiasaan belajar dan prestasi belajar, serta besar hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan analisis variabel yang dilakukan dimana r hitung besar dari r tabel dengan taraf signifikasi 5%. Dimana nilai r hitung adalah sebesar 0,252 dan r tabel yaitu 0,188 hal ini menunjukkan bahwa r hitung > dari r tabel maka Ha di terima dan H0 ditolak, sehingga diperoleh suatu interpretasi bahwa kebiasaan belajar memiliki hubungan terhadap prestasi belajar. Koefisien determinasi berdasarkan hasil analisis yang diperoleh adalah sebesar 6,35%. Hal ini menunjukkan bahwa 6,35% prestasi belajar ditentukan oleh kebiasaan belajar, selebihnya ditentukan oleh faktor lain seperti faktor internal dan faktor eksternal dari siswa itu sendiri.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal terdiri dari kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik anak, hubungan anak dengan anggota keluarga yang lain, suasana rumah, keadaan ekonomi keluargadan pengertian orang tua. Faktor sekolah seperti kualitas guru,

metode mengajar guru, kurikulu yang digunakan, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, jumlah siswa per kelas, disiplin sekolah, dan waktu sekolah, dan faktor masyarakat seperti kegiatan siswa di masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.[1]

Sementara kebiasaan belajar itu sendiri adalah cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-berulang dan menetap. [2] Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku yang dimunculkan siswa saat belajar di sekolah dilakukannya secara berulang-ulang dan menetap dari waktu ke waktu. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar selama periode yang telah ditentukan.

Hali ini menunjukkan bahwa baik buruknya prestasi belajar yang diperoleh ditentukan kebiasaan belajar dari individu itu sendiri. Jika kebiasaan belajarnya baik, maka berdampak terhadap prestasi belajar siswa tersebut atau sebaliknya. Namun dari hasil penelitian ini hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar berada pada kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar memiliki sedikit hubungan terhadap prestasi belajar, maka dapat dikatakan hubungan kebiasaan belajar hanya 6,35% dan selebihnya ditentukan oleh faktor lain.

[1] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), h.55-60
[2] Djaali, *Psikologi Pendididkan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.128

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,252. Sementara itu dari r_{tabel} *degree of freedom* (df) 111 diperoleh angka 0,188 Pada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat diketahui bahwa angka indeks korelasi (r_{xy}) 0,252 dan r_{hitung} > daripada r_{tabel} yaitu 0,188, maka penelitian ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Besar hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi dalam kategori lemah atau rendah, yaitu sebesar 0,252. Sementara dari r_{tabel} *degree of freedom* (df) 111 diperoleh angka 0,188 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat diketahui bahwa angka indeks korelasi (r_{xy}) 0,252 dan r_{hitung} > daripada r_{tabel} yaitu 0,188. Ini terletak antara 0.20-0.399 dapat diperoleh suatu interpretasi bahwa kebiasaan belajar memiliki korelasi yang lemah atau rendah dengan prestasi belajar siswa kelas X SMKN 2 Bukittinggi. Meskipun demikian tetap saja memberikan hubungan dengan prestasi belajar yang diperolehnya determinasi sebesar 6,35% di pengaruhi oleh kebiasaan belajar siswa, sedangkan 93,65% di pengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal dan faktor eksternal dari siswa itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada siswa SMKN 2 Bukittinggi hendaknya dapat membiasakan dan menerapkan kebiasaan belajar yang baik secara optimal, karena kebiasaan belajar yang baik mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri.
2. Kepada guru pembimbing dapat menjadi motivator dalam memotivasi siswa agar membiasakan diri belajar dengan baik.
3. Kepada peneliti lain agar dapat memperkaya dan memperdalam penelitian khususnya yang berhubungan dengan kebiasaan belajar dan prestasi belajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Ali Muhiddin, Sambas dan Maman Abdurrahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalun dalam Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.

Annas, Sudjiono. 2008. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran:Prinsip, Tekhnik, Prosedur*. Bandung: Rineka Cipta Rosda Karya.

Arikunto, Suharsimi.1995. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

_____.1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

_____2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bahri Djamarah, Syaiful.1994. *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*. Surabaya : UsahaNasional.

Dalyono. 2001. *Psikolgi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :Balai Pustaka. Edisi II.

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :Balai Pustaka. Cet Ke-9.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien (Jilid II)*. Yogyakarta: Liberty.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Cv Pustaka Setia.

Harahap, Hasim, dkk. 1979. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.

Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Cet.2.

Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Saleh, Muwafik. 2011. *Belajar dengan Hati Nurani*. Erlangga.

Setyosari, Punaji. 2012. *Metedologi Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. Cet.8.

_____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. Cet.11.

Suryabrata, Sumadi. 1983. *Proses Belajar-Mengajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Andi Offset.

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Logos,1999. Cet ke-1.

_____ 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Garifindo Persada.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Tohirin. 2006. *Psikologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Usman, Husaini dan Akbar Purnomo Setiady. 2008. *Pengantar Statistika edisi kedua.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wijaya, Cece &Tabrani Rusyam. 2007. *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

WJS. Poerdamawinta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. Cet. Ke-5.

ANGKET PENELITIAN
KEBIASAAN BELAJAR SISWA
SMKN 2 BUKITTINGGI

A. PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Terlebih dahulu peneliti mendoakan agar ananda selalu dalam keadaan sehat dan bahagia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Amin.

Selanjutnya peneliti memohon kesediaan ananda meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan ini. Daftar pernyataan ini bukanlah suatu tes ataupun ujian, melainkan untuk mengungkapkan tingkat kebiasaan belajar siswa di SMKN 2 Bukittinggi ini. Hasil pengisian daftar pernyataan ini digunakan untuk keperluan peneliti. Data atau informasi yang ananda berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Oleh karena itu, peneliti mohon kesediaan ananda memberikan jawaban secara jujur, objektif dan apa adanya sesuai dengan apa yang ananda alami dan lakukan. Atas kesediaan dan partisipasi ananda, peneliti ucapkan terimakasih.

Bukittinggi, juni 2016

Wassalam,

Peneliti

B. PETUNJUK

Pada halaman berikut terdapat item pernyataan tentang kebiasaan belajar ananda di SMKN 2 Bukittinggi. Ananda diminta membaca seluruh pernyataan dan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Ananda, dengan memberi tanda cek pada arternatif jawaban yang disediakan yaitu:

1. Selalu (SL) apabila tingkat kesesuain pernyataan ini dengan yang ananda alami berkisar antara 81%-100%.
2. Sering (SR) apabila tingkat kesesuaian pernyataan ini dengan yang ananda alami berkisar antara 61%-80%.
3. Kadang – kadang (KD) apabila tingkat kesesuian pernyataan ini dengan yang ananda alami berkisar antara 41%-60%.
4. Jarang (JR) apabila tingkat kesesuian pernyataan ini dengan yang ananda alami berkisar antara 21%-40%.
5. Tidak pernah (TP) apabila tingkat kesesuian pernyataan ini dengan yang ananda alami berkisar antara 01%-20%.

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya selalu belajar setiap hari setelah pulang sekolah meskipun hanya satu jam		Ĕ			

Keterangan:

Dari contoh di atas dapat dilihat bahwa siswa mengulang pelajaran setelah pulang sekolah meskipun hanya satu jam.

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN ANGKET

HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR

SISWA SMKN 2 BUKITTINGGI

Nama peneliti : Pungki Syah Fitri

Judul penelitian : Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 2 Bukittinggi

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Bimbingan Konseling

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilian terhadap angket hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa SMKN Bukittinggi. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat dalam kolom yang dimaksudkan berarti:
   0 : Tidak Valid
   1 : Kurang Valid
   2 : Cukup Valid
   3 : Valid
   4 : sangat valid
3. Huruf- huruf yang terdapat pada kolom penilain secara umum dimaksud berarti :
   A : Dapat digunakan tanpa revisi
   B : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C : Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D : Dapat digunakan dengan revisi banyak
   E : Tidak dapat digunakan

No	Aspek penilain	Skala Penilain					Ket
		0	1	2	3	4	
1	Aspek petunjuk a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas						
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah dipahami						
	c. Masing-masing indikator						

	dapat dibedakan dengan jelas						
2	Aspek Isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian						
	b. Kebenaran isi angkat						
3	Aspek Bahasa a. Kalimat yang disusun berdasarkan kaedah Bahasa Indonesia						
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami						

Penilain secara umum :

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilain secara umum terhadap angket kebiasaan belajar siswa					

Saran – saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, Mei 2016
Validator Konsultan

.....
NIP.

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

KEBIASAAN BELAJAR SISWA SMKN 2 BUKITTINGGI

(kisi-kisi angket sebelum validasi)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kebiasaan Belajar	a. Belajar secara teratur	1. Menentukan waktu yang tepat untuk belajar setiap hari	1, 3	2, 4	4
		2. Mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah pada malam hari	5, 7	6	3
		3. Mengatur waktu belajar dan bermain	9	8	2
	b. Mempersiapkan semua keperluan belajar	1. Mempersiapkan buku pelajaran dan buku tulis	10	11, 12	3
		2. Mempersiapkan peralatan belajar	13	14	2
		3. Memperhatikan kondisi kesehatan	15	16	2
		4. Memilih tempat belajar yang baik	17, 20	18, 19	4
	c. Hadir di kelas sebelum belajar dimulai	1. Datang ke sekolah tepat waktu	21, 23	22	3
		2. Masuk ke dalam kelas dan duduk dengan tenang	26, 27, 28	24, 25	5
	d. Terbiasa belajar	1. Konsentrasi dalam belajar	29	30	2

	sampai tuntas	2. Mengulangi pelajaran yang belum dipahami	31, 32	33	3
		3. Menanyakan kepada guru dan teman mengenai pelajaran yang belum di mengerti	34	35	2
		4. Membuat kelompok belajar bersama teman	36	37	2
		5. Menandai dan menggarisbawahi pokok-pokok materi pelajaran	38	39	2
	e. Mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan	1. Mengunjungi perpustakaan di luar jam pelajaran atau di waktu istirahat	41, 42, 43, 45	40, 44, 46	7
		2. Meminjam buku perpustakaan	47, 49	48, 50	4

ANGKET PENELITIAN

UNTUK SISWA KELAS X SMKN 2 BUKITTINGGI

(sebelum validasi)

Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan teliti.
2. Berilah tanda cheklish (√) pada salah satu kolom alternatif yang tersedia, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).
3. Berilah jawaban yang sesuai kenyataan sebenarnya.

Contoh Pengisian Angket :

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya selalu belajar setiap hari setelah pulang sekolah meskipun hanya satu jam	√				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya selalu belajar setiap hari setelah pulang sekolah meskipun hanya satu jam					
2	Saya hanya belajar di waktu jam sekolah saja					
3	Saya menepati jadwal belajar yang telah saya rencanakan					
4	Saya hanya belajar secara mati-matian saat ujian di ambang pintu					
5	Saya selalu menyediakan waktu 2 jam untuk mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah pada malam harinya					
6	Saya mudah mengantuk saat belajar di malam hari karena kelelahan					

7	Saya mengulang materi pelajaran secara berurutan					
8	Saya sering menggunakan waktu belajar untuk pergi ke pasar bersama teman					
9	Saya berusaha menolak ajakan teman untuk bermain di waktu belajar					
10	Sebelum berangkat ke sekolah terlebih dahulu saya memeriksa keperluan/ perlengkapan belajar					
11	Buku catatan dan buku tugas saya sering ketinggalan karena harus terburu-buru berangkat ke sekolah					
12	Seringkali buku yang saya bawa tidak sesuai dengan jadwal pelajaran pada hari itu					
13	Saya membawa peralatan belajar dengan lengkap sesuai dengan jadwal					
14	Saat belajar di dalam kelas saya sering meminjam peralatan belajar teman seperti pena, pensil, penghapus, dan lain-lain					
15	Saya berusaha menyempatkan waktu untuk sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah					
16	Saya suka maka-makan sewaktu proses belajar berlangsung					
17	Saya memilih tempat duduk paling depan agar mudah memahami materi yang disampaikan guru					
18	Saya merasa terganggu apabila mendapat tempat duduk dengan orang yang tidak bisa serius dalam belajar					
19	Untuk belajar di rumah saya lebih memilih belajar sambil tidur-tiduran					
20	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan cara belajar sambil menonton TV/ mendengarkan musik					
21	Saya bisa hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran di mulai					
22	Saya malas untuk bangun pagi sehingga saya sering					

	terlambat datang ke sekolah					
23	Saya bangun lebih awal agar tidak terkena macet saat menuju sekolah					
24	Ketika bel masuk telah berbunyi saya masih nongkrong bersama teman di luar					
25	Saya terlambat masuk kelas gara-gara tugas saya masih ada yang belum selesai					
26	Ketika guru terlambat masuk kelas maka dengan senang hati saya menunggu dan duduk dengan tenang					
27	Saya merasa takut apabila terlambat masuk kelas					
28	Saya berusaha lebih dulu hadir di kelas sebelum guru masuk kelas					
29	Saya menyimak penjelasan guru dengan serius					
30	Masalah pribadi membuat saya susah untuk berkonsentrasi ketika belajar					
31	Saya mengulang pelajaran di rumah dengan cara mengerjakan soal-soal yang ada					
32	Saya berusaha mempelajari kembali materi pelajaran yang diberikan guru di dalam kelas					
33	Kebiasaan saya mengulang pelajaran hanya saat akan ujian					
34	Apabila ada persoalan terhadap materi pelajarn yang tidak dapat saya pecahkan maka saya lebih memilih bertanya kepada teman					
35	Saya tidak percaya diri untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami					
36	saya membuat kelompok belajar bersama teman mengenai materi pelajaran yang belum dipahami					
37	Saya kurang sungguh-sungguh saat mengikuti kelompok belajar dengan teman untuk mendalami materi pelajaran					
38	Saya menggunakan stabilo untuk menandai hal-hal penting pada setiap materi pelajaran agar mudah					

	diingat					
39	Saya kurang teliti dalam menggarisbawahi pokok-pokok materi pelajaran yang dirasa penting					
40	Saya tidak pernah pergi ke perpustakaan kecuali ada perintah dari guru					
41	Jika ada guru yang tidak datang maka saya lebih memilih untuk membaca buku di perpustakaan					
42	Saya mengunjungi perpustakaan hanya dua kali dalam seminggu					
43	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk menambah pengetahuan dengan membaca selain buku seperti artikel, koran, dan majalah					
44	Saya tidak bisa membagi waktu istirahat saya untuk mengunjungi perpustakaan					
45	Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku pelajaran					
46	Saya tidak memiliki waktu untuk mengunjungi perpustakaan					
47	Saya berusaha meminjam buku sekurang-kurangnya satu buah buku untuk setiap mingguunya					
48	Saya merasa kesulitan dalam meminjam buku di perpustakaan					
49	Menurut saya, dengan meminjam buku di perpustakaan lebih memudahkan saya dalam belajar					
50	Saya meminjam buku di perpustakaan tetapi tidak pernah dibaca					

HASIL VALIDASI EMPIRIS ANGKET KEBIASAAN BELAJAR					
no item	**Scale Mean if Item Deleted**	**Scale Variance if Item Deleted**	**Corrected Item-Total Correlation**	**DF**	**VALID**
item_1	164,2667	1086,685	0,720016	0,355	valid
item_2	164,6	1095,903	0,596869	0,355	valid
item_3	164,0333	1076,861	0,790476	0,355	valid
item_4	164,1667	1144,626	0,073119	0,355	tidak valid
item_5	164,3	1093,183	0,700349	0,355	valid
item_6	164,7667	1085,702	0,68918	0,355	valid
item_7	164,1667	1087,868	0,710789	0,355	valid
item_8	163,6333	1075,137	0,711414	0,355	valid
item_9	164,2	1083,062	0,654551	0,355	valid
item_10	163,5	1061,707	0,898646	0,355	valid
item_11	163,9333	1082,892	0,797284	0,355	valid
item_12	163,6667	1080,782	0,715077	0,355	valid
item_13	163,7667	1088,599	0,757077	0,355	valid
item_14	164,3333	1104,713	0,599659	0,355	valid
item_15	164,0333	1102,24	0,474127	0,355	valid
item_16	164	1094,621	0,590255	0,355	valid
item_17	164	1100,345	0,52803	0,355	valid
item_18	164,5	1194,948	0,609366	0,355	valid
item_19	164,3667	1119,551	0,292947	0,355	tidak valid
item_20	164,1667	1164,764	0,363211	0,355	valid
item_21	163,9333	1078,271	0,736435	0,355	valid
item_22	163,8	1066,717	0,787447	0,355	valid
item_23	163,7333	1067,03	0,822634	0,355	valid
item_24	163,7667	1063,84	0,839428	0,355	valid
item_25	163,5667	1076,806	0,787236	0,355	valid
item_26	163,8333	1084,695	0,8057	0,355	valid
item_27	163,6333	1097,137	0,610175	0,355	valid
item_28	163,7333	1068,133	0,826569	0,355	valid
item_29	163,7667	1070,461	0,849338	0,355	valid
item_30	164,4	1111,214	0,480308	0,355	valid
item_31	164,2	1095,062	0,612451	0,355	valid
item_32	164,2	1091,959	0,656499	0,355	valid
item_33	164,4	1078,11	0,744217	0,355	valid
item_34	164,1	1131,197	0,176736	0,355	tidak valid
item_35	164,2667	1122,133	0,2223	0,355	tidak valid
item_36	164,4667	1106,12	0,518816	0,355	valid
item_37	164,3667	1088,516	0,673579	0,355	valid

item_38	164,4667	1079,499	0,724448	0,355	valid
item_39	164,3	1093,183	0,634263	0,355	valid
item_40	164,0333	1066,723	0,880746	0,355	valid
item_41	164,7667	1106,392	0,455802	0,355	valid
item_42	164,7	1144,562	0,074563	0,355	tidak valid
item_43	164,5	1099,086	0,511897	0,355	valid
item_44	164,4667	1097,154	0,504572	0,355	valid
item_45	164,7667	1125,702	0,238058	0,355	tidak valid
item_46	164,0667	1113,168	0,306678	0,355	tidak valid
item_47	164,9333	1126,202	0,18022	0,355	tidak valid
item_48	164	1094,552	0,509778	0,355	valid
item_49	164,1	1072,507	0,829743	0,355	valid
item_50	163,8333	1062,557	0,788949	0,355	valid
Total Valid					**42**
Total tidak valid					**8**

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

KEBIASAAN BELAJAR SISWA SMKN 2 BUKITTINGGI

(kisi-kisi angket setelah validasi)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kebiasaan Belajar	a. Belajar secara teratur	1. Menentukan waktu yang tepat untuk belajar setiap hari	1, 3	2	3
		2. Mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah pada malam hari	4, 6	5	3
		3. Mengatur waktu belajar dan bermain	8	7	2
	b. Mempersiapkan semua keperluan belajar	1. Mempersiapkan buku pelajaran dan buku tulis	9	10, 11	3
		2. Mempersiapkan peralatan belajar	12	13	2
		3. Memperhatikan kondisi kesehatan	14	15	2
		4. Memilih tempat belajar yang baik	16, 18	17	3
	c. Hadir di kelas sebelum belajar dimulai	1. Datang ke sekolah tepat waktu	19, 21	20	3
		2. Masuk ke dalam kelas dan duduk dengan tenang	24, 25, 26	22, 23	5
	d. Terbiasa belajar	1. Konsentrasi dalam belajar	27	28	2

	sampai tuntas	2. Mengulangi pelajaran yang belum dipahami	29, 30	31	3
		3. Membuat kelompok belajar bersama teman	32	33	2
		4. Menandai dan menggarisbawahi pokok-pokok materi pelajaran	34	35	2
	e. Mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan	1. Mengunjungi perpustakaan di luar jam pelajaran atau di waktu istirahat	37, 38	36, 39	4
		2. Meminjam buku perpustakaan	41	40, 42	3

ANGKET PENELITIAN

UNTUK SISWA KELAS X SMKN 2 BUKITTINGGI

Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan teliti.
2. Berilah tanda cheklish (√) pada salah satu kolom alternatif yang tersedia, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).
3. Berilah jawaban yang sesuai kenyataan sebenarnya.

Contoh Pengisian Angket :

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya selalu belajar setiap hari setelah pulang sekolah meskipun hanya satu jam	√				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya selalu belajar setiap hari setelah pulang sekolah meskipun hanya satu jam					
2	Saya hanya belajar di waktu jam sekolah saja					
3	Saya menepati jadwal belajar yang telah saya rencanakan					
4	Saya selalu menyediakan waktu 2 jam untuk mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah pada malam harinya					
5	Saya mudah mengantuk saat belajar di malam hari karena kelelahan					
6	Saya mengulang materi pelajaran secara berurutan					
7	Saya sering menggunakan waktu belajar untuk pergi					

	ke pasar bersama teman					
8	Saya berusaha menolak ajakan teman untuk bermain di waktu belajar					
9	Sebelum berangkat ke sekolah terlebih dahulu saya memeriksa keperluan/ perlengkapan belajar					
10	Buku catatan dan buku tugas saya sering ketinggalan karena harus terburu-buru berangkat ke sekolah					
11	Seringkali buku yang saya bawa tidak sesuai dengan jadwal pelajaran pada hari itu					
12	Saya membawa peralatan belajar dengan lengkap sesuai dengan jadwal					
13	Saat belajar di dalam kelas saya sering meminjam peralatan belajar teman seperti pena, pensil, penghapus, dan lain-lain					
14	Saya berusaha menyempatkan waktu untuk sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah					
15	Saya suka maka-makan sewaktu proses belajar berlangsung					
16	Saya memilih tempat duduk paling depan agar mudah memahami materi yang disampaikan guru					
17	Saya merasa terganggu apabila mendapat tempat duduk dengan orang yang tidak bisa serius dalam belajar					
18	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan cara belajar sambil menonton TV/ mendengarkan musik					
19	Saya bisa hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran di mulai					
20	Saya malas untuk bangun pagi sehingga saya sering terlambat datang ke sekolah					
21	Saya bangun lebih awal agar tidak terkena macet saat menuju sekolah					
22	Ketika bel masuk telah berbunyi saya masih					

	nongkrong bersama teman di luar					
23	Saya terlambat masuk kelas gara-gara tugas saya masih ada yang belum selesai					
24	Ketika guru terlambat masuk kelas maka dengan senang hati saya menunggu dan duduk dengan tenang					
25	Saya merasa takut apabila terlambat masuk kelas					
26	Saya berusaha lebih dulu hadir di kelas sebelum guru masuk kelas					
27	Saya menyimak penjelasan guru dengan serius					
28	Masalah pribadi membuat saya susah untuk berkonsentrasi ketika belajar					
29	Saya mengulang pelajaran di rumah dengan cara mengerjakan soal-soal yang ada					
30	Saya berusaha mempelajari kembali materi pelajaran yang diberikan guru di dalam kelas					
31	Kebiasaan saya mengulang pelajaran hanya saat akan ujian					
32	saya membuat kelompok belajar bersama teman mengenai materi pelajaran yang belum dipahami					
33	Saya kurang sungguh-sungguh saat mengikuti kelompok belajar dengan teman untuk mendalami materi pelajaran					
34	Saya menggunakan stabilo untuk menandai hal-hal penting pada setiap materi pelajaran agar mudah diingat					
35	Saya kurang teliti dalam menggarisbawahi pokok-pokok materi pelajaran yang dirasa penting					
36	Saya tidak pernah pergi ke perpustakaan kecuali ada perintah dari guru					
37	Jika ada guru yang tidak datang maka saya lebih memilih untuk membaca buku di perpustakaan					
38	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk menambah pengetahuan dengan membaca selain buku seperti					

	artikel, koran, dan majalah					
39	Saya tidak bisa membagi waktu istirahat saya untuk mengunjungi perpustakaan					
40	Saya merasa kesulitan dalam meminjam buku di perpustakaan					
41	Menurut saya, dengan meminjam buku di perpustakaan lebih memudahkan saya dalam belajar					
42	Saya meminjam buku di perpustakaan tetapi tidak pernah dibaca					

Resp/i	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	5	4	4	2	4	4	5	3	4	4	5	4	2	2	5	4	1
2	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	3
3	4	4	4	2	4	3	1	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3
4	5	2	3	1	3	4	3	1	3	4	3	1	3	4	4	3	5	5
5	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2
6	3	2	3	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5
7	2	4	4	2	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2
8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3
9	5	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	2
10	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4
11	4	2	4	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	1	5	3	1
12	3	2	5	3	3	2	5	5	4	4	3	4	4	3	5	3	5	3
13	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4
14	3	3	3	3	4	2	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	3	2
15	3	2	5	1	3	2	3	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3
16	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3
17	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	2
18	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	1
19	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4
20	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	3	3	4
21	5	1	4	3	2	1	5	5	1	5	5	5	4	3	5	3	4	3
22	3	1	2	2	3	5	3	2	3	5	5	5	5	5	4	3	4	2
23	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	1
24	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2
25	1	2	2	4	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	5
26	2	1	1	5	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	5
27	2	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	5
28	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	4	3	5	5
29	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3
30	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2
JML	97	87	104	100	96	82	100	116	99	120	107	115	112	95	104	105	105	90
MEAN	3.2	2.9	3.5	3.3	3.2	2.7	3.3	3.9	3.3	4.0	3.6	3.8	3.7	3.2	3.5	3.5	3.5	3.0
MAX	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
STDV	1.1	1.1	1.2	1.1	1	1.2	1.1	1.4	1.3	1.3	1.1	1.2	1	0.9	1.2	1.1	1.1	1.3

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
4	1	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3	4	4	4	1	3	4	5
3	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	1	4	2	3	3	3
1	3	5	2	5	3	5	5	4	3	4	3	2	4	4	4	5	5	5	5
3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3
4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	2	2
3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	2	3	4	3	2	4	3	3	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3
2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3
3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2
4	4	1	5	5	5	5	2	1	5	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2
4	4	5	3	2	5	5	4	5	5	5	2	4	5	3	5	5	3	2	3
4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	5
3	1	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
3	4	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	2	4	4	3	4	3	3
3	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4
4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	3	3
3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3
3	4	3	5	4	5	5	3	5	4	3	2	3	4	4	4	4	2	5	3
5	4	3	3	5	5	2	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	5	4	4	3
4	2	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3
3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	5	3	5
1	4	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1
1	5	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1
2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	4	2	2	3	2	1	2	1
5	5	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	5	3
94	100	107	111	113	112	118	110	116	113	112	93	99	99	93	102	97	91	94	91
3.1	3.3	3.6	3.7	3.8	3.7	3.9	3.7	3.9	3.8	3.7	3.1	3.3	3.3	3.1	3.4	3.2	3.0	3.1	3.0
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1
1	1	1.3	1.4	1.3	1.4	1.2	1	1	1.3	1.2	0.9	1.1	1.1	1.2	0.7	1.1	1	1.1	1.2

39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	JML	%
4	5	3	3	4	4	4	4	2	4	4	5	189	75.6
4	5	3	3	3	5	3	5	2	5	4	5	208	83.2
3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	170	68.0
1	4	4	3	3	2	3	5	5	3	4	3	174	69.6
3	3	2	2	2	4	1	5	2	5	2	4	141	56.4
2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	2	127	50.8
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	5	176	70.4
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	185	74.0
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	192	76.8
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	190	76.0
4	4	2	2	2	4	2	3	2	5	4	4	167	66.8
4	3	1	1	1	1	1	1	1	5	4	3	171	68.4
3	5	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	196	78.4
4	4	2	2	3	4	2	4	2	3	4	4	176	70.4
3	3	2	1	2	5	2	5	2	5	4	5	175	70.0
3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	5	173	69.2
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	199	79.6
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	203	81.2
3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	190	76.0
3	4	3	3	4	3	3	5	2	5	5	5	186	74.4
3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	189	75.6
5	2	3	4	2	1	3	2	2	2	2	1	164	65.6
4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	5	183	73.2
4	5	4	2	5	3	5	5	5	4	5	5	185	74.0
1	1	5	1	5	4	4	5	5	5	1	1	105	42.0
1	1	1	5	1	1	2	2	1	1	1	1	88	35.2
2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	99	39.6
2	1	1	5	1	1	3	2	1	1	1	1	100	40.0
3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	127	50.8
5	4	2	2	3	5	2	5	2	5	4	5	197	78.8
96	104	82	84	90	91	82	103	77	105	102	110	5025	2010.0
3.2	3.5	2.7	2.8	3.0	3.0	2.7	3.4	2.6	3.5	3.4	3.7	167.5	67.0
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	208	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	88	
1.1	1.3	1.1	1.1	1.2	1.2	0.9	1.3	1.1	1.3	1.2	1.5		

TABULASI ANGKET PENELITIAN TENTANG KEBIASAAN BELAJAR SISWA SMKN 2 BUKITTINGGI

Resp/i	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	JML
1	5	5	5	2	4	3	5	3	3	4	5	4	3	2	3	4	1	2	5	2	5	3	3	5	3	4	4	1	3	4	5	2	2	3	4	3	2	2	4	5	5	1	143
2	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	2	3	4	3	2	5	2	3	3	4	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	142
3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	2	3	4	3	2	4	5	4	4	5	5	3	5	3	3	5	3	3	4	5	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	149
4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	3	5	1	3	5	4	4	3	1	4	3	4	2	3	5	5	2	5	2	4	5	2	2	4	2	1	2	150
5	3	1	3	2	1	2	2	1	5	5	5	5	4	3	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	3	4	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	142
6	3	3	1	3	3	3	3	1	5	4	4	5	4	3	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	3	4	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	145
7	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	2	1	4	2	4	3	5	1	4	3	4	4	5	3	5	2	1	2	4	3	2	1	4	3	1	2	147
8	3	3	5	3	3	3	4	3	5	4	5	5	2	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	5	2	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	149
9	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	2	2	3	4	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	3	2	4	3	3	4	3	5	2	5	158
10	4	2	4	4	2	4	5	5	5	2	2	5	2	4	2	5	1	4	5	2	5	2	2	5	4	5	5	1	5	5	1	5	2	5	1	2	4	5	1	2	5	2	143
11	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	142
12	5	5	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	2	3	2	3	4	5	3	4	3	5	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	143
13	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	5	3	3	2	3	3	2	4	5	5	2	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	5	4	144
14	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	5	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	144
15	3	2	4	3	2	3	4	3	5	2	5	5	2	2	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	2	4	5	5	4	2	4	2	3	2	2	5	4	3	5	142
16	4	5	5	3	1	3	5	3	3	4	5	3	4	5	3	4	1	2	5	2	3	2	2	4	3	5	2	5	3	3	4	5	5	3	5	4	2	4	3	2	3	3	145
17	5	3	3	4	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	2	1	4	3	2	5	2	3	5	2	3	4	2	5	1	5	3	1	4	5	1	3	1	5	2	4	3	141
18	3	1	4	4	3	3	5	2	5	4	5	5	3	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	1	3	3	5	5	5	3	1	4	5	3	3	1	1	3	2	3	4	1	146
19	3	3	4	4	2	5	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	1	1	2	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	2	2	3	3	1	1	5	5	2	5	150
20	2	2	3	2	3	2	5	3	4	5	5	2	2	3	4	4	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	5	3	1	4	2	1	5	2	3	4	3	143
21	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	144
22	4	5	5	3	2	2	5	3	2	5	5	2	5	5	2	3	1	3	3	1	3	3	5	5	5	1	5	2	4	5	5	1	2	5	3	5	4	3	2	3	2	3	142
23	5	1	5	5	2	5	2	5	3	3	3	4	3	2	1	3	4	3	2	3	5	5	3	2	5	4	5	3	5	3	5	4	2	1	3	1	4	5	2	4	5	1	141
24	3	2	4	3	1	3	4	3	5	3	4	5	4	1	4	5	2	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	1	4	3	4	5	2	2	3	3	1	3	5	142
25	3	2	4	2	2	2	4	4	5	5	5	5	5	2	5	4	3	2	3	5	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	2	4	1	3	5	5	1	5	1	5	3	5	143
26	3	2	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	3	2	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	2	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	152
27	3	2	3	3	2	3	2	2	5	4	4	5	3	3	3	4	2	2	5	3	4	4	2	5	5	5	4	5	4	3	2	4	5	3	3	2	5	3	2	4	4	2	143
28	4	3	3	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	1	3	5	1	2	2	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	2	4	3	1	2	3	1	5	5	3	5	3	153
29	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	5	4	4	5	4	3	5	4	4	1	5	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	143
30	1	2	2	2	2	3	5	2	4	4	4	2	3	1	2	3	4	2	5	5	4	5	4	5	5	3	5	3	2	5	5	4	2	5	4	2	5	2	4	3	4	4	143
31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	1	2	1	3	5	3	5	3	4	3	3	5	1	3	2	5	1	1	3	3	3	3	3	4	4	5	5	153
32	3	4	5	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	5	3	3	1	3	5	3	5	4	4	1	3	5	3	3	4	4	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	5	141
33	3	4	3	2	4	4	4	2	5	4	5	5	4	2	3	4	3	5	3	5	4	5	5	3	3	3	5	1	3	4	3	5	2	4	2	5	3	4	1	2	3	5	149
34	5	5	5	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	1	2	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	2	5	3	5	3	2	5	2	2	5	4	146
35	4	3	5	4	2	4	2	4	5	2	3	5	2	5	2	2	2	4	5	4	5	2	2	4	5	5	5	2	4	5	2	4	2	4	2	2	4	5	1	1	5	2	142
36	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	5	148
37	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	5	3	2	2	2	5	2	2	2	5	3	5	2	2	5	3	2	2	2	3	3	144
38	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	3	2	5	3	3	4	4	2	5	2	5	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	142
39	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	147
40	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	5	4	146
41	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	2	5	2	2	4	2	3	4	2	4	3	2	2	4	2	2	4	140
42	4	3	3	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	1	3	5	1	1	2	4	5	5	5	4	5	5	5	1	3	3	3	4	3	1	2	3	1	5	5	3	5	3	151
43	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	1	1	2	2	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	2	2	4	2	5	4	2	2	2	3	3	3	3	5	156
44	4	3	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	3	4	5	2	1	4	3	5	5	3	5	4	4	1	4	4	4	5	2	5	2	3	1	2	1	1	4	3	148

45	4	5	5	5	4	5	4	5	1	3	1	3	1	5	2	2	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	139
46	2	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	2	4	1	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	149
47	3	2	4	4	2	4	2	5	5	2	4	5	3	5	2	4	5	4	1	5	3	2	5	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	141
48	1	3	2	2	3	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	1	3	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	2	4	3	4	147
49	3	4	4	4	2	4	5	3	4	4	5	4	3	1	5	3	3	2	4	5	1	3	2	2	4	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	140
50	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	4	5	3	5	2	4	1	1	4	3	4	5	2	4	2	5	3	3	4	3	3	3	5	2	2	2	3	5	2	2	3	5	149
51	5	5	5	4	3	5	5	3	5	3	5	4	2	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	1	3	3	3	3	1	1	3	2	3	5	3	5	5	2	155
52	4	3	2	4	3	4	1	4	5	5	2	2	1	2	2	3	4	3	4	4	5	2	5	4	2	3	5	3	3	5	5	4	5	3	1	5	4	3	3	2	4	3	141
53	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	2	3	3	3	1	1	3	4	4	2	2	5	160
54	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	1	1	4	5	4	3	2	3	4	3	5	5	3	2	3	2	4	4	159
55	4	2	5	4	4	4	4	5	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	2	5	1	4	2	4	2	4	2	2	2	4	146
56	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	5	5	4	5	3	3	3	4	5	5	4	5	3	3	5	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	138
57	5	3	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	1	3	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	156
58	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	144
59	5	3	2	5	4	3	5	3	3	3	5	3	4	4	5	4	2	3	3	4	3	5	4	3	3	3	1	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	5	142
60	3	4	3	3	2	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	5	3	3	2	4	3	3	5	5	144
61	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	5	152
62	3	2	4	2	1	5	2	2	5	1	2	3	2	5	1	5	5	4	3	5	1	3	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	1	5	3	4	2	4	2	2	3	4	141
63	3	5	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	5	4	5	161
64	2	1	3	3	3	3	4	3	5	4	3	5	3	2	4	3	4	3	3	5	3	5	4	3	5	5	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	1	5	141
65	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	3	3	4	1	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	149
66	3	4	4	3	2	3	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	3	5	4	3	5	4	5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	5	4	5	147
67	3	4	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	4	154
68	3	5	4	3	2	4	5	4	5	5	5	5	4	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	5	5	147
69	3	5	3	3	2	3	4	2	5	4	5	4	4	2	3	5	1	3	5	5	5	5	5	1	5	5	3	1	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	5	4	5	150
70	3	1	3	4	3	3	3	5	5	2	4	5	5	2	2	5	1	5	3	5	3	5	5	3	1	5	5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	5	3	3	145
71	3	3	4	3	2	3	5	5	5	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	145
72	3	3	2	3	2	4	4	3	5	4	5	5	4	2	4	3	2	4	1	5	4	5	5	3	4	4	4	2	3	3	3	5	3	5	3	3	2	3	3	3	2	5	145
73	3	3	2	2	3	3	5	2	3	5	5	5	4	1	5	5	5	1	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	2	2	3	2	1	1	3	4	2	2	4	2	4	3	143
74	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3	5	5	4	2	4	3	1	4	4	3	3	5	1	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	142
75	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	5	3	4	1	3	4	3	5	4	4	5	5	5	3	3	4	3	2	3	4	3	3	5	5	3	3	5	2	3	3	2	5	146
76	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	5	1	5	5	4	5	3	3	4	4	5	3	2	3	3	4	3	5	4	3	4	3	5	3	2	3	5	150
77	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	5	4	3	5	3	4	1	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	136
78	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	1	1	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	2	2	4	5	4	4	168
79	3	5	4	3	2	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	143
80	4	3	3	4	3	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	149
81	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	133
82	3	3	3	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	142
83	3	1	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	5	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	5	145
84	3	2	4	3	3	3	5	3	5	5	3	5	4	3	3	3	4	5	3	4	3	5	5	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	4	4	2	5	148
85	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	3	3	3	2	4	5	3	5	4	3	4	5	3	4	2	2	2	4	3	1	5	4	1	1	4	4	3	3	141
86	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	133
87	4	2	5	3	3	3	5	3	5	3	4	4	3	1	4	3	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	2	4	3	3	149
88	5	4	5	5	2	5	4	5	5	2	2	5	5	2	5	3	1	3	5	5	3	1	2	4	3	2	3	4	4	4	5	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	4	148
89	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	5	1	5	140
90	1	1	1	5	1	5	5	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	5	4	3	2	5	3	2	5	3	1	5	3	4	4	5	2	5	4	4	4	5	1	1	1	1	142
91	2	3	4	2	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	1	3	3	3	2	5	5	1	5	5	3	2	3	5	5	5	2	1	3	3	1	1	1	144

92	3	1	5	2	4	2	3	2	5	3	5	5	3	3	5	5	3	1	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	2	4	2	3	3	3	3	1	4	5	3	4	148
93	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	5	3	2	5	5	3	4	3	2	4	5	5	1	5	5	2	2	3	4	3	4	141
94	5	2	3	3	2	3	3	4	2	2	5	4	1	4	5	4	5	5	5	5	3	2	5	2	5	4	4	2	4	4	5	2	5	1	3	3	1	1	5	3	1	5	142
95	2	1	3	3	2	3	5	4	4	3	4	2	3	4	4	5	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	5	5	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	5	4	143
96	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	147
97	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	5	5	4	4	2	4	3	5	5	145
98	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	5	4	2	2	5	5	3	5	153
99	2	2	3	5	2	5	4	5	4	3	4	3	3	2	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	2	1	1	3	4	1	2	5	3	150
100	2	2	3	2	4	3	5	3	3	1	3	5	3	1	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	3	1	5	5	3	5	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	142
101	2	1	5	2	1	2	1	3	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	1	5	4	1	4	4	3	3	3	1	1	5	5	3	3	144
102	2	2	4	2	2	3	4	2	5	3	5	4	4	5	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	142
103	5	2	3	3	5	3	4	5	5	3	4	5	4	2	2	5	2	4	2	5	3	4	5	2	4	2	4	4	5	5	2	5	1	5	2	1	4	5	5	1	4	3	149
104	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	3	3	4	5	4	3	5	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	3	1	3	2	2	4	5	148
105	3	2	3	3	2	5	5	4	5	3	5	4	4	2	5	5	1	3	5	5	4	5	4	2	5	5	4	1	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	150
106	4	2	3	5	3	5	5	5	5	4	4	3	2	5	1	4	2	2	1	4	5	4	4	2	4	4	2	3	5	4	1	2	3	2	1	2	2	3	4	4	3	3	136
107	3	2	5	3	2	3	3	4	5	4	5	5	3	5	3	3	3	4	5	5	2	2	5	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	5	1	2	2	5	5	3	144
108	4	1	4	4	2	5	2	4	5	2	2	4	2	4	5	4	2	1	5	5	4	2	5	1	5	4	4	5	4	5	2	3	5	4	3	3	3	4	3	2	5	3	146
109	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	3	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	2	4	4	3	5	3	5	3	4	2	3	5	2	2	2	5	5	3	4	141
110	3	4	2	2	2	2	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	1	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	2	2	3	2	5	1	1	4	5	4	4	3	4	5	4	144
111	4	3	3	4	1	3	2	4	4	2	3	4	2	1	4	5	2	2	3	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	149
JML	379	342	412	371	311	401	448	403	476	411	471	453	372	354	388	400	287	348	411	449	423	451	430	378	440	426	421	338	374	377	361	398	329	335	353	342	284	342	346	358	376	411	16180
MEAN	3.4	3.1	3.7	3.3	2.8	3.6	4	3.6	4.3	3.7	4.2	4.1	3.4	3.2	3.5	3.6	2.6	3.1	3.7	4.0	4	4.1	3.9	3.4	4.0	3.8	4	3.0	3.4	3.4	3.3	3.6	3	3.0	3.2	3.1	2.6	3.1	3.1	3.2	3.4	3.7	146
MIN	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	133
MAX	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168
STDV	0.96	1.18	0.93	0.94	1.03	0.87	1.05	1.04	0.88	0.99	0.91	0.89	0.93	1.28	1.09	1.05	1.25	1.22	1.16	0.98	0.96	1.1	1.0	0.98	1.04	1.05	0.96	1.25	0.80	0.90	1.08	1.01	1.14	1.17	1	1.00	0.93	1.12	1.04	1.13	1.15	1.10	
%	68.3	61.6	74.2	66.9	56.1	72.3	80.7	72.6	85.8	74.1	84.9	81.6	67	63.8	70	72.1	51.7	62.7	74.1	90	76.2	81.3	77.5	68.1	79.3	76.8	75.9	61	67.4	68	65	71.7	59.3	60.3	63.6	62	51.2	62	62.3	65	67.7	74.1	
RANGE	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

item_1
item_2
item_3
item_4
item_5
item_6
item_7
item_8
item_9
item_10
item_11
item_12
item_13
item_14
item_15
item_16
item_17
item_18
item_19
item_20
item_21
item_22
item_23
item_24
item_25
item_26
item_27
item_28
item_29
item_30
item_31
item_32
item_33
item_34
item_35
item_36
item_37
item_38
item_39
item_40
item_41
item_42
item_43
item_44
item_45
item_46
item_47
item_48
item_49
item_50

item_51
item_52
item_53
item_54
item_55
item_56
item_57
item_58
item_59
item_60
item_61
item_62
item_63
item_64
item_65
item_66
item_67
item_68
item_69
item_70
item_71
item_72
item_73
item_74
item_75
item_76
item_77
item_78
item_79
item_80
item_81
item_82
item_83
item_84
item_85
item_86
item_87
item_88
item_89
item_90
item_91
item_92
item_93
item_94
item_95
item_96
item_97
item_98
item_99
item_100

item_101
item_102
item_103
item_104
item_105
item_106
item_107
item_108
item_109
item_110
item_111

Hasil validasi empiris angket kebiasaan belajar					
no item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	DF	valid
item_1	164.2667	1086.685	0.720016	0,355	valid
item_2	164.6	1095.903	0.596869	0,355	valid
item_3	164.0333	1076.861	0.790476	0,355	valid
item_4	164.1667	1144.626	0.073119	0,355	tidak valid
item_5	164.3	1093.183	0.700349	0,355	valid
item_6	164.7667	1085.702	0.68918	0,355	valid
item_7	164.1667	1087.868	0.710789	0,355	valid
item_8	163.6333	1075.137	0.711414	0,355	valid
item_9	164.2	1083.062	0.654551	0,355	valid
item_10	163.5	1061.707	0.898646	0,355	valid
item_11	163.9333	1082.892	0.797284	0,355	valid
item_12	163.6667	1080.782	0.715077	0,355	valid
item_13	163.7667	1088.599	0.757077	0,355	valid
item_14	164.3333	1104.713	0.599659	0,355	valid
item_15	164.0333	1102.24	0.474127	0,355	valid
item_16	164	1094.621	0.590255	0,355	valid
item_17	164	1100.345	0.52803	0,355	valid
item_18	164.5	1194.948	0.609366	0,355	valid
item_19	164.3667	1119.551	0.292947	0,355	tidak valid
item_20	164.1667	1164.764	0.363211	0,355	valid
item_21	163.9333	1078.271	0.736435	0,355	valid
item_22	163.8	1066.717	0.787447	0,355	valid
item_23	163.7333	1067.03	0.822634	0,355	valid
item_24	163.7667	1063.84	0.839428	0,355	valid
item_25	163.5667	1076.806	0.787236	0,355	valid
item_26	163.8333	1084.695	0.8057	0,355	valid
item_27	163.6333	1097.137	0.610175	0,355	valid
item_28	163.7333	1068.133	0.826569	0,355	valid
item_29	163.7667	1070.461	0.849338	0,355	valid
item_30	164.4	1111.214	0.480308	0,355	valid
item_31	164.2	1095.062	0.612451	0,355	valid
item_32	164.2	1091.959	0.656499	0,355	valid
item_33	164.4	1078.11	0.744217	0,355	valid
item_34	164.1	1131.197	0.176736	0,355	tidak valid
item_35	164.2667	1122.133	0.2223	0,355	tidak valid
item_36	164.4667	1106.12	0.518816	0,355	valid
item_37	164.3667	1088.516	0.673579	0,355	valid
item_38	164.4667	1079.499	0.724448	0,355	valid
item_39	164.3	1093.183	0.634263	0,355	valid
item_40	164.0333	1066.723	0.880746	0,355	valid
item_41	164.7667	1106.392	0.455802	0,355	valid
item_42	164.7	1144.562	0.074563	0,355	tidak valid
item_43	164.5	1099.086	0.511897	0,355	valid
item_44	164.4667	1097.154	0.504572	0,355	valid
item_45	164.7667	1125.702	0.238058	0,355	tidak valid
item_46	164.0667	1113.168	0.306678	0,355	tidak valid

item_47	164.9333	1126.202	0.18022	0,355	tidak valid
item_48	164	1094.552	0.509778	0,355	valid
item_49	164.1	1072.507	0.829743	0,355	valid
item_50	163.8333	1062.557	0.788949	0,355	valid
total valid					42
total tidak valid					8

RSP	Jumlah	rata-rata	kategori
1	1388	81.65	Sangat baik
2	1362	80.11	Baik
3	1395	82.05	Sangat Baik
4	1379	81.13	Sangat Baik
5	1352	79.5	Baik
6	1387	81.61	Sangat Baik
7	1372	80.72	Sangat Baik
8	1383	81.38	Sangat Baik
9	1438	65.38	Baik
10	1331	60.48	Cukup
11	1341	60.96	Baik
12	1341	60.95	Baik
13	1364	61.99	Baik
14	1424	64.73	Baik
15	1317	59.85	Cukup
16	1423	64.7	Baik
17	1424	64.74	Baik
18	1463	66.51	Baik
19	1373	62.41	Baik
20	1393	63.34	Baik
21	1364	62.00	Baik
22	1441	65.51	Baik
23	1292	80.75	Sangat Baik
24	1275	79.69	Baik
25	1374	85.88	Sangat Baik
26	1362	85.15	Sangat Baik
27	1305	81.54	Sangat Baik
28	1167	72.91	Baik
29	997	62.29	Baik
30	1292	80.76	Sangat Baik
31	1373	85.82	Sangat Baik
32	1357	84.82	Sangat Baik
33	1289	80.58	Sangat Baik
34	1309	81.83	Sangat Baik
35	1235	77.19	Baik
36	1325	82.81	Sangat Baik
37	1281	80.08	Baik
38	1291	80.69	Sangat Baik
39	1292	80.75	Sangat Baik
40	1292	80.76	Sangat Baik
41	1337	83.54	Sangat Baik
42	1266	79.13	Baik
43	1271	79.43	Baik
44	1289	80.58	Sangat Baik
45	1094	68.36	Baik
46	1307	81.72	Sangat Baik
47	1092	68.25	Baik
48	1349	84.31	Sangat Baik
49	1271	79.43	Baik

50	1330	83.12	Sangat Baik
51	1362	85.12	Sangat Baik
52	1290	80.62	Sangat Baik
53	1266	79.12	Baik
54	1305	81.56	Sangat Baik
55	1228	68.22	Baik
56	1429	79.39	Baik
57	1429	79.39	Baik
58	1460	81.11	Sangat Baik
59	1473	81.83	Sangat Baik
60	1311	72.83	Baik
61	1475	81.94	Sangat Baik
62	1453	80.72	Sangat Baik
63	1496	83.11	Sangat Baik
64	1258	69.89	Baik
65	1511	83.94	Sangat Baik
66	1130	62.78	Baik
67	1451	80.61	Sangat Baik
68	1471	81.72	Sangat Baik
69	1297	72.06	Baik
70	1469	81.61	Sangat Baik
71	1171	78.07	Baik
72	1235	82.33	Sangat Baik
73	1185	79.00	Baik
74	1255	83.67	Sangat Baik
75	1289	85.93	Sangat Baik
76	1139	75.93	Baik
77	1218	81.2	Sangat Baik
78	1294	86.27	Sangat Baik
79	1231	68.37	Baik
80	1272	70.69	Baik
81	1173	65.14	Baik
82	1220	67.75	Baik
83	1205	66.93	Baik
84	1198	66.56	Baik
85	1200	66.68	Baik
86	1226	68.1	Baik
87	1192	66.24	Baik
88	1171	78.03	Baik
89	1169	77.92	Baik
90	1131	75.4	Baik
91	1126	75.07	Baik
92	1131	75.4	Baik
93	1182	78.8	Baik
94	1161	77.38	Baik
95	1122	74.78	Baik
96	1271	79.46	Baik
97	1300	81.24	Sangat Baik
98	1257	78.56	Baik
99	1312	82.00	Sangat Baik

100	1259	78.69	Baik
101	1263	78.94	Baik
102	1286	80.38	Baik
103	1242	77.63	Baik
104	2611	81.61	Sangat Baik
105	2777	86.77	Sangat Baik
106	2547	79.61	Baik
107	2575	80.45	Baik
108	2559	79.96	Baik
109	2593	81.03	Sangat Baik
110	2695	84.22	Sangat Baik
111	2631	82.23	Sangat Baik
total	154807	8496	
rata-rata	1394.658	76.5	
max	2777	86.8	
min	997	59.9	
range	1780	26.9	
%		1530.8	
STDV	358.811	7.42	

TABEL r PRODUCT MOMENT

PADA Sig 0.05 (Two Tailed)

N	r	N	R	N	r	N	r	N	r	N	r
3	0.997	43	0.301	83	0.216	123	0.177	163	0.154	203	0.138
4	0.95	44	0.297	84	0.215	124	0.176	164	0.153	204	0.137
5	0.878	45	0.294	85	0.213	125	0.176	165	0.153	205	0.137
6	0.811	46	0.291	86	0.212	126	0.175	166	0.152	206	0.137
7	0.754	47	0.288	87	0.211	127	0.174	167	0.152	207	0.136
8	0.707	48	0.285	88	0.210	128	0.174	168	0.151	208	0.136
9	0.666	49	0.282	89	0.208	129	0.173	169	0.151	209	0.136
10	0.632	50	0.279	90	0.207	130	0.172	170	0.151	210	0.135
11	0.602	51	0.276	91	0.206	131	0.172	171	0.15	211	0.135
12	0.576	52	0.273	92	0.205	132	0.171	172	0.15	212	0.135
13	0.553	53	0.271	93	0.204	133	0.17	173	0.149	213	0.134
14	0.532	54	0.268	94	0.203	134	0.17	174	0.149	214	0.134
15	0.514	55	0.266	95	0.202	135	0.169	175	0.148	215	0.134
16	0.497	56	0.263	96	0.201	136	0.168	176	0.148	216	0.134
17	0.482	57	0.261	97	0.2	137	0.168	177	0.148	217	0.133
18	0.468	58	0.259	98	0.199	138	0.167	178	0.147	218	0.133
19	0.456	59	0.256	99	0.198	139	0.167	179	0.147	219	0.133
20	0.444	60	0.254	100	0.197	140	0.166	180	0.146	220	0.132
21	0.433	61	0.252	101	0.196	141	0.165	181	0.146	221	0.132
22	0.423	62	0.25	102	0.195	142	0.165	182	0.146	222	0.132
23	0.413	63	0.248	103	0.194	143	0.164	183	0.145	223	0.131
24	0.404	64	0.246	104	0.193	144	0.164	184	0.145	224	0.131
25	0.396	65	0.244	105	0.192	145	0.163	185	0.144	225	0.131
26	0.388	66	0.242	106	0.191	146	0.163	186	0.144	226	0.131
27	0.381	67	0.24	107	0.19	147	0.162	187	0.144	227	0.13

28	0.374	68	0.239	108	0.189	148	0.161	188	0.143	228	0.13
29	0.367	69	0.237	109	0.188	149	0.161	189	0.143	229	0.13
30	0.361	70	0.235	110	0.187	150	0.16	190	0.142	230	0.129
31	0.355	71	0.234	111	0.187	151	0.16	191	0.142	231	0.129
32	0.349	72	0.232	112	0.186	152	0.159	192	0.142	232	0.129
33	0.344	73	0.23	113	0.185	153	0.159	193	0.141	233	0.129
34	0.339	74	0.229	114	0.184	154	0.158	194	0.141	234	0.128
35	0.334	75	0.227	115	0.183	155	0.158	195	0.141	235	0.128
36	0.329	76	0.226	116	0.182	156	0.157	196	0.14	236	0.128
37	0.325	77	0.224	117	0.182	157	0.157	197	0.14	237	0.127
38	0.32	78	0.223	118	0.181	158	0.156	198	0.139	238	0.127
39	0.316	79	0.221	119	0.18	159	0.156	199	0.139	239	0.127
40	0.312	80	0.22	120	0.179	160	0.155	200	0.139	240	0.127
41	0.308	81	0.219	121	0.179	161	0.155	201	0.138	241	0.126
42	0.304	82	0.217	122	0.178	162	0.154	202	0.138	242	0.126

REKAPITULASI NILAI RATA-RATA SISWA SMKN 2 BUKITTINGGI			
RSP	JUMLAH	RATA-RATA	KATEGORI
1	1388	81,65	Sangat baik
2	1362	80,11	Baik
3	1395	82,05	Sangat Baik
4	1379	81,13	Sangat Baik
5	1352	79,5	Baik
6	1387	81,61	Sangat Baik
7	1372	80,72	Sangat Baik
8	1383	81,38	Sangat Baik
9	1438	65,38	Baik
10	1331	60,48	Cukup
11	1341	60,96	Baik
12	1341	60,95	Baik
13	1364	61,99	Baik
14	1424	64,73	Baik
15	1317	59,85	Cukup
16	1423	64,7	Baik
17	1424	64,74	Baik
18	1463	66,51	Baik
19	1373	62,41	Baik
20	1393	63,34	Baik
21	1364	62,00	Baik
22	1441	65,51	Baik
23	1292	80,75	Sangat Baik
24	1275	79,69	Baik
25	1374	85,88	Sangat Baik
26	1362	85,15	Sangat Baik
27	1305	81,54	Sangat Baik
28	1167	72,91	Baik
29	997	62,29	Baik
30	1292	80,76	Sangat Baik
31	1373	85,82	Sangat Baik
32	1357	84,82	Sangat Baik
33	1289	80,58	Sangat Baik
34	1309	81,83	Sangat Baik
35	1235	77,19	Baik
36	1325	82,81	Sangat Baik
37	1281	80,08	Baik
38	1291	80,69	Sangat Baik
39	1292	80,75	Sangat Baik

40	1292	80,76	Sangat Baik
41	1337	83,54	Sangat Baik
42	1266	79,13	Baik
43	1271	79,43	Baik
44	1289	80,58	Sangat Baik
45	1094	68,36	Baik
46	1307	81,72	Sangat Baik
47	1092	68,25	Baik
48	1349	84,31	Sangat Baik
49	1271	79,43	Baik
50	1330	83,12	Sangat Baik
51	1362	85,12	Sangat Baik
52	1290	80,62	Sangat Baik
53	1266	79,12	Baik
54	1305	81,56	Sangat Baik
55	1228	68,22	Baik
56	1429	79,39	Baik
57	1429	79,39	Baik
58	1460	81,11	Sangat Baik
59	1473	81,83	Sangat Baik
60	1311	72,83	Baik
61	1475	81,94	Sangat Baik
62	1453	80,72	Sangat Baik
63	1496	83,11	Sangat Baik
64	1258	69,89	Baik
65	1511	83,94	Sangat Baik
66	1130	62,78	Baik
67	1451	80,61	Sangat Baik
68	1471	81,72	Sangat Baik
69	1297	72,06	Baik
70	1469	81,61	Sangat Baik
71	1171	78,07	Baik
72	1235	82,33	Sangat Baik
73	1185	79,00	Baik
74	1255	83,67	Sangat Baik
75	1289	85,93	Sangat Baik
76	1139	75,93	Baik
77	1218	81,2	Sangat Baik
78	1294	86,27	Sangat Baik
79	1231	68,37	Baik
80	1272	70,69	Baik

81	1173	65,14	Baik
82	1220	67,75	Baik
83	1205	66,93	Baik
84	1198	66,56	Baik
85	1200	66,68	Baik
86	1226	68,1	Baik
87	1192	66,24	Baik
88	1171	78,03	Baik
89	1169	77,92	Baik
90	1131	75,4	Baik
91	1126	75,07	Baik
92	1131	75,4	Baik
93	1182	78,8	Baik
94	1161	77,38	Baik
95	1122	74,78	Baik
96	1271	79,46	Baik
97	1300	81,24	Sangat Baik
98	1257	78,56	Baik
99	1312	82,00	Sangat Baik
100	1259	78,69	Baik
101	1263	78,94	Baik
102	1286	80,38	Baik
103	1242	77,63	Baik
104	2611	81,61	Sangat Baik
105	2777	86,77	Sangat Baik
106	2547	79,61	Baik
107	2575	80,45	Baik
108	2559	79,96	Baik
109	2593	81,03	Sangat Baik
110	2695	84,22	Sangat Baik
111	2631	82,23	Sangat Baik
TOTAL	**154807**	**8496**	
RATA-RATA	**1394,658**	**76,5**	
MAX	**2777**	**86,8**	
MIN	**997**	**59,9**	
RANGE	**1780**	**26,9**	
%		**1530,8**	
STDV	**358,811**	**7,42**	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **PUNGKI SYAH FITRI**

Tempat tanggal ahir : Ronah, 3 Mei 1994

Alamat : Jorong Ronah Kenagarian Maek Kec. Bukik Barisan Kab.50 Kota

No Hp : 085766524021

Orang Tua :

Ayah : Maswardi

Ibu : Sawani

Alamat : Jorong Ronah Kenagarian Maek Kec. Bukik Barisan Kab.50 Kota.

Pendidikan :

1. 2000 – 2006 : SDN 08 Maek
2. 2006 – 2009 : SMPN 2 Bukik Barisan
3. 2009 – 2012 : SMAN 1 Harau
4. 2012 – 2016 :Mahasiswa IAIN Bukittinggi

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Telp. (0752) 23976 – Bukittinggi

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/524 /KB-KKP/2016

Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Menimbang :
a. Bahwa Sesuai Surat Dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi Nomor In.26.1/PP.07/1984/2016 Tanggal 02 Mei 2016 Perihal Mohon Izin Penelitian.
b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Rekomendasi Penelitian.
c. Bahwa sesuai konsiderasi huruf a dan b, serta hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas Persyaratan Administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama	:	**PUNGKI SYAH FITRI**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Ronah / 03 Mei 1994
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Ronah Kel.Mack Kec.Bukik Barisan Kab.Lima Puluh Kota
Nomor Identitas	:	1307124305940002 / 2612.097 / 2012
Judul Penelitian	:	Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 2 Bukittinggi
Lokasi Penelitian	:	SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi
Waktu Penelitian	:	25 Mei 2016 s/d 31 Agustus 2016
Anggota Penelitian	:	-
Digunakan Untuk	:	Penyusunan Skripsi

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Wajib menghormati dan mentaati tata tertib di lokasi tempat Penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan Penelitian jangan disalahgunakan untuk keperluan yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman umum.
3. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Bukittinggi melalui Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi.
4. Apabila terjadi penyimpangan, maka Surat Rekomendasi Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bukittinggi, 30 Mei 2016
An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA BUKITTINGGI
Kasubag Tata Usaha

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
RIDHO ROVALDI, S.E, M.Ec.Dev
NIP. 19811124 200212 1002

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Walikota Bukittinggi (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi
3. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Bukittinggi
4. Kepala SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi
5. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nomor : In.26.1/PP.07/1984/2016 Bukittinggi, 2 Mei 2016
Lamp : -
Hal : **MOHON IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth :
Bapak/ Ibu Walikota Bukittinggi CQ. Ka. Kan Kesbang dan Politik
di
Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada mahasiswa :

N a m a	:	Pungki Syah Fitri
N I M/SMT	:	2612.097/VIII
Jurusan	:	Bimbingan Konseling
Judul Skripsi	:	Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 2 Bukittinggi
Lokasi Penelitian	:	SMKN 2 Bukittinggi
Waktu	:	Mei s/d Agustus 2016

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,

Nurlianuddin, Lc., M.Ag
NIP. 19730510 2000121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini atas nama **Pungki Syah Fitri, Nim 2612.097,** dengan judul: **"Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 2 Bukittinggi"**, telah diuji dalam sidang munaqasyah Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi, hari **jum'at** tanggal 26 Agustus 2016 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Bukittinggi, Agustus 2016

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dodi Pasila Putra, M. Pd	**Arjoni, M. Pd**
NIP:197105312006041001	**NIP:198611262015031005**

Penguji Utama

Linda Yarni, S. Ag., M. Si	**Fadhilla Yusri, M.Pd.,Kons**
NIP:197801022006042002	**NIP:19851029201101201**

Penguji Pendamping

Dra.Irna Andriati, M.Pd	**Dodi Pasila Putra, M. Pd**
NIP:195705121985032002	**NIP:197105312006041001**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Dr.H. Nunu Burhanuddin, Lc., M.Ag
NIP: 197305102000121002

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Pungki Syah Fitri, NIM : 2612.097** dengan judul : **"HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMKN 2 BUKITTINGGI"** telah diperiksa dan disetujui untuk dilanjutkan untuk mengikuti sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Juli 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Irma Andriati, M.Pd	**Dodi Pasifa Putra, M.Pd**
NIP : 195705121985032002	**NIP.197105312006041001**

PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 BUKITTINGGI
Jl. Syekh M.Jamil Jambek- Bukittinggi.Kode Pos 26111 Telp&Fax. 0752-22673
E-mail : info@smkn2 bukittinggi sch.id Website :www,smkn2 bukittinggi.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/413/SMKN.2/2016

Berdasarkan surat dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi. Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Bukittinggi Nomor : 070/524/KB-KKP/2016 tanggal 30 Mei 2016 perihal **Rekomendasi Penelitian** , dengan ini Kepala SMK Negeri 2 Bukittinggi menyatakan bahwa :

Nama	:	**PUNGKI SYAH FITRI**
Tempat/Tgl Lahir	:	Ronah / 03 Mei 1994
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bkt .
Alamat	:	Ronah Kel. Maek Kec. Bukit Barisan Kab. Lima Puluh Kota
No. Identitas	:	1307124305940002 / 2612.097 / 2012

Telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 2 Bukittinggi dengan judul :

HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMKN 2 BUKITTINGGI DARI TANGGAL 25 MEI 2016 S/D 31 AGUSTUS 2016 .

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Bukittinggi , 30 Juli 2016
25 Syawal 1437 H
K e p a l a ,

Drs. YEVRI FUADI
NIP. 19650531 198903 1 007